

**TERM PAKAIAN WANITA DALAM BAHASA PRANCIS PADA
MAJALAH *COSMOPOLITAN*, *ELLE*, DAN *MARIE CLAIRE* JULI 2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan



oleh :

Muhammad Firdaus

11204241022

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum.

NIP. : 19580608 198803 2 001

sebagai pembimbing,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Muhammad Firdaus

No. Mhs. : 11204241022

Judul TA : TERM PAKAIAN WANITA DALAM BAHASA PRANCIS PADA MAJALAH
COSMOPOLITAN, ELLE, DAN MARIE CLAIRE JULI 2014

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing,

Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum.

NIP. 19580608 198803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *TERM PAKAIAN WANITA DALAM BAHASA PRANCIS PADA MAJALAH MODE (COSMOPOLITAN, ELLE, DAN MARIE CLAIRE) EDISI JULI 2014* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Maret 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum.	Ketua		24 Maret 2017
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.	Sekretaris		17 April 2017
Dr. Roswita L. Tobing, M.Hum.	Penguji Utama		24 Maret 2017

Yogyakarta, 18 April 2017

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

Dr. Widayastuti Purbaningrum, M.A

NIP 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Firdaus
NIM : 11204241022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Term Pakaian Wanita dalam Bahasa Prancis Pada
Majalah *COSMOPOLITAN*, *ELLE*, dan *MARIE*
CLAIRE Juli 2014

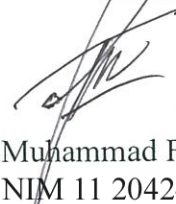
menyatakan bahwa karya ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Penulis,



Muhammad Firdaus
NIM 11 204241022

MOTTO

Life is like a wind

Selalu bersyukur, berpikiran positif, baiklah kepada orang lain!

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk kedua orang tuaku H.Sudaryanto dan Sri Supriani sebagai bentuk tanggung jawab atas apa yang telah kalian beri pada anakmu ini, semoga dengan selesainya skripsi ini bisa segera membahagiakan kalian berdua

Untuk kakak-kakaku Ulfa Oktaviani dan Widayanto Afandi yang selalu mendukungku.

Untuk sahabat-sahabatku Azwar Ardyansah, Shafrinda, Hendri, Rifan, Fais terima kasih sudah menemaniku dan menghiburku dalam mengerjakan skripsi ini.

Terimakasih juga untuk teman-teman prodi bahasa Prancis, Ami, Hiya, Lia, Frima dan yang lain.

Kata Pengantar

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang atas berkat, hidayah, dan inayahNya saya berhasil menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih saya sampaikan pula kepada ibu Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai.

Rasa terima kasih juga saya ucapkan kepada segenap dosen jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah mendidik, mengajar dan memberikan ilmunya selama perkuliahan. Kemudian untuk administrasi jurusan Pendidikan Bahasa Prancis juga saya sampaikan terima kasih atas bantuannya.

Kepada pihak-pihak tertentu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, saya ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Penulis,

Muhammad Firdaus

**TERM PAKAIAN WANITA DALAM BAHASA PRANCIS PADA
MAJALAH *COSMOPOLITAN*, *ELLE* DAN *MARIE CLAIRE* JULI 2014**

**Oleh:
Muhammad Firdaus
11204241022**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan klasifikasi term pakaian wanita pada majalah *Cosmopolitan*, *Elle* dan *Marie Claire* edisi Juli 2014 dan (2) mendeskripsikan fungsi term pakaian wanita pada majalah *Cosmopolitan*, *Elle* dan *Marie Claire* edisi Juli 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek berupa semua kata, klausa dan frasa di dalam majalah *Cosmopolitan*, *Elle* dan *Marie Claire* edisi Juli 2014. Objek dalam penelitian ini adalah term pakaian wanita berbahasa Prancis beserta klasifikasi dan fungsinya. Data pada penelitian ini ialah semua kata dan frasa yang mengandung term pakaian wanita di dalam ketiga majalah tersebut. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode simak dengan menerapkan teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Untuk mengklasifikasikan jenis dan fungsi pakaian, data dianalisis menggunakan metode padan referensial dan dilanjutkan dengan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik hubung banding menyamakan (HBS), sedangkan untuk menentukan fungsi pakaian wanita berbahasa Prancis dilakukan dengan melihat konteks data. Validitas penelitian ini didasarkan pada validitas semantik. Reliabilitas penelitian didasarkan pada reliabilitas intrarater dan *expert judgement*.

Hasil dari penelitian pada majalah *Cosmopolitan*, *Elle* dan *Marie Claire* edisi Juli 2014 terdapat 106 data yang merupakan term pakaian wanita berbahasa Prancis yang terbagi ke dalam tujuh kelompok yaitu *blouse et chemisettes* (21 data), *veste* (8 data), *chandail et pull-overs* (8 data), *manteaux et capes* (4 data), *T-shirt et maillot de corps* (26 data), *jupe et jupe culotte* (10 data), dan *pantalon et shorts* (29 data). Pakaian wanita di dalam ketiga majalah tersebut memiliki 5 fungsi berdasarkan konteks pemakaian, yaitu pakaian untuk di rumah, untuk kerja/kuliah, untuk ke pesta, untuk bepergian, dan untuk olahraga. Pakaian yang ditampilkan di dalam ketiga majalah ini merupakan pakaian yang cocok dikenakan saat musim panas, baik dikenakan untuk bekerja maupun berlibur. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jenis pakaian *T-shirt et maillot de corps* dan *pantalon et short* sebagai pakaian yang banyak dikenakan saat musim panas, serta bahan pembuat pakaian tersebut yaitu terbuat dari katun. Oleh karena itu, jenis term pakaian wanita dan fungsi pakaian wanita bergantung pada situasi dan kondisi serta keperluan pemakaian bagi si pemakai.

LE TERM DU VÊTEMENT DE FEMME DANS LES MAGAZINES *COSMOPOLITAN, ELLE* ET *MARIE CLAIRE* D'ÉDITION JUILLET 2014

**Par :
Muhammad Firdaus
11204241022**

EXTRAIT

Cette recherche a pour but (1) de décrire les terms du vêtement de femme dans les magazines *Cosmopolitan*, *Elle*, et *Marie Claire* d'édition Juillet 2014 et (2) de décrire la fonction de term vêtement de femme dans les magazines *Cosmopolitan*, *Elle*, et *Marie Claire* d'édition Juillet 2014.

Cette recherche est une recherche descriptive qualitative dont le sujet est tous les mots, les clauses et les phrases dans les magazines *Cosmopolitan*, *Elle*, et *Marie Claire* d'édition Juillet 2014. L'objet de cette recherche est le term du vêtement de femme et sa fonction dans les magazines *Cosmopolitan*, *Elle*, et *Marie Claire* d'édition Juillet 2014. Les données sont les mots et les clauses dans ces trois magazines. Nous collectons les données en utilisant la méthode de lecture attentive et en appliquant la technique de lire attentivement sans participation de chercheur (SBLC). Pour analyser la classification du term et de la fonction de vêtement, nous utilisons la méthode d'identification référentielle et nous appliquons la technique de segmentation immédiate (PUP) et la technique d'identification de l'élément identique (HBS), pour decider la fonction du vêtement, nous se continuons de voir le context. La validité de cette recherche est basée de la validité sémantique. La fiabilité de cette recherche est examinée par l'*expert judgement* et *intrarater*.

Le résultat de la recherche montre qu'il existe 106 données de la terminologie française qui sont classifiées en sept types tels que *les blouses et chemisettes* (21 données), *la veste* (8 données), *le chandail et pull-overs* (8 données), *les manteaux et capes* (4 données), *le T-shirt et maillot de corps* (26 données), *la jupe et jupe culotte* (10 données), et *le pantalon et shorts* (29 données). Les vêtements dans cette recherche se classifient en cinq fonctions selon les occasions, à savoir le vêtement à la maison, au travail, à la soirée, au loisir, et au sport. Les vêtements dans cette recherche représentent les vêtements qui sont appropriés pour l'été soient au travail ou aux loisirs. Il est indiqué par le type de *T-shirt et maillot de corps* et *pantalon et short* et les matières de vêtement. On peut conclure que les types de vêtements et ses fonctions sont dépendus des situations et des besoins de porteur.

Daftar Isi

Halaman Judul..	ii
Persetujuan.....	ii
Pengesahan.....	iii
Pernyataan.....	iv
Motto.....	v
Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Abstrak.....	viii
Extrait.....	ix
Daftar isi.....	x
Bab I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Rumusan Masalah	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Batasan Istilah.....	6
Bab II KAJIAN TEORI.....	8
A.Terminologi.....	8
1. Pengertian Term.....	8
2. Pengertian Terminologi.....	9
B. Leksikologi.....	10
1. Pengertian Leksikologi.....	10
2. Leksem dan leksikon.....	10
3. Kata, Istilah, dan Term.....	12
C. Komponen Makna.....	15

D. Konteks.....	16
E. Pengetahuan Busana.....	18
1. Asal Usul Busana.....	18
2. Pengertian Pakaian.....	30
3. Fungsi Pakaian.....	36
Bab III METODE PENELITIAN.....	44
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	44
B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
C. Metode dan Teknik Analisis Data.....	47
D. Validitas dan Reliabilitas.....	51
 Bab IV KLASIFIKASI DAN FUNGSI PAKAIAN WANITA DALAM BAHASA PRANCIS PADA MAJALAH MODE : <i>COSMOPOLITAN</i> , <i>ELLE</i> DAN <i>MARIE CLAIRE</i> EDISI JULI 2014.....	53
A. Klasifikasi Pakaian.....	53
B. Fungsi Pakaian Berdasarkan Kesempatan pemakaian.....	67
Bab V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Implikasi.....	76
C. Saran.....	76
Daftar Pustaka.....	78
Lampiran 1.....	80
Lampiran 2.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia di samping kebutuhan makanan dan tempat tinggal. Seiring perkembangan kebudayaan dan peradaban manusia, busana dapat disebut juga pakaian. Istilah busana dan pakaian memiliki sedikit perbedaan yaitu busana memiliki konotasi “pakaian yang bagus dan indah” yaitu pakaian yang serasi, harmonis, selaras, enak dipandang, nyaman dilihat, sedangkan pakaian adalah bagian dari busana itu sendiri.

Tomas Carlyle seorang penulis satir, dari Skotlandia mengatakan pakaian adalah perlambang jiwa, dan pakaian tidak bisa dipisahkan dari perkembangan sejarah kehidupan dan budaya manusia (<http://library.binus.ac.id>). Dengan perkembangan dunia *fashion* yang semakin pesat, fungsi dari pakaian juga ikut berkembang. Tidak hanya sebagai alat pelindung tubuh manusia namun kini pakaian juga merupakan wadah ekspresi budaya yang secara tidak langsung pakaian memiliki fungsi komunikasi.

Dalam bukunya yang berjudul *Fashion as Communication* (1998: 65), Malcom Barnard mengatakan pakaian berperan sebagai alat komunikasi identitas, adat, dan individu pemakainya. Seperti contoh seorang wanita yang bekerja sebagai *music director*, sehari-hari gaya busananya santai dengan celana jeans dan kaus menunjukkan bahwa wanita seperti ini bekerja di industri kreatif. Seorang *radio announcer* yang mengenakan kaus berwarna gelap dengan gambar atau

tulisan yang cukup menyeramkan bagi sebagian orang, serta bertuliskan nama band metal yang terkenal, menunjukan aliran musik yang digemari.

Dengan melihat pakaian yang dikenakan seseorang, kita bisa mengetahui bagaimana komunikasi verbal harus dilakukan. Sebagai contoh cara berpakaian Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, ia berkemeja putih polos ketika turun ke lapangan. Tampil tanpa seragam dinas mencerminkan bahwa ia berusaha memposisikan dirinya setara dengan masyarakat. Dan warna putih yang dikenakannya mencerminkan kesederhanaan sehingga masyarakat merasa dekat dan informal ketika berkomunikasi dengannya. Selain dipengaruhi karakter pribadi, gaya berpakaian seseorang juga bisa dipengaruhi banyak hal, seperti budaya, nilai-nilai yang diwariskan kelompok masyarakat maupun keluarganya, lingkungan, karakter pribadi, serta tren fashion, media yang dikonsumsi juga memberikan pengaruh. Semua itu memberi referensi cara berpakaian dan membentuk preferensinya.

Fungsi pakaian adalah sebagai pelindung tubuh dari cuaca, sinar matahari, debu serta gangguan binatang, dan melindungi tubuh dari benda - benda lain yang dapat membahayakan kulit. Di beberapa negara yang memiliki empat musim, pakaian sebagai pelindung tubuh dari kondisi ekstrem musim-musim tertentu kemudian berkembang menjadi *trend fashion* di tiap musim tersebut. Misalnya, musim dingin atau salju, para desainer tidak hanya menghasilkan mantel berbentuk sederhana, mereka akan menambahkan aksesoris ataupun tambahan bahan lain yang membuat pakaian musim dingin tetap indah dipandang. Hal

tersebut yang kemudian menghasilkan perkembangan mode pakaian yang selalu berubah di setiap musimnya.

Selain fungsi utama tersebut, pakaian juga berfungsi untuk dikenakan pada waktu dan momen tertentu seperti pakaian untuk bekerja, pakaian untuk bersantai, pakaian untuk berpesta, ataupun pakaian untuk acara keagamaan, maka dari itu, dalam berpakaian kita harus memperhatikan waktu dan kesempatan sehingga kita dapat mengenakan pakaian yang sesuai dengan fungsinya.

Karena perkembangan inilah, lambat laun terdapat istilah-istilah tertentu yang digunakan untuk berkomunikasi antara sekelompok orang di dalam dunia *fashion*, seperti contohnya *bateau* yang merupakan gaun dengan potongan leher terbuka dari bahu ke sisi bahu yang lain, ketika seseorang tidak mengetahui arti dari istilah tersebut maka kata *bateau* dapat diartikan sebagai kapal, sehingga komunikasi tidak terjalin dengan baik. Selain contoh tersebut terdapat pula kata *robe en fleur* yang dalam bahasa Indonesia diartikan gaun bermotif bunga. Apabila kita tidak mengetahui istilah klausa tersebut maka kita tidak dapat mengartikan kata tersebut. Untuk membantu orang memahami tentang dunia mode serta istilah-istilah dalam bidang tersebut, kini muncul beberapa buku mengenai penjelasan istilah-istilah tentang dunia mode. Selain itu, buku-buku tersebut juga digunakan sebagai sumber pembelajaran bagi orang yang ingin menekuni dunia mode.

Koleksi pakaian dari perancang-perancang terkenal sering diulas dan digunakan sebagai gambar ilustrasi pada beberapa majalah *fashion* di Prancis seperti *Marie Claire*, *Cosmopolitan*, *Elle*. Dalam majalah itu banyak gambar

pakaian yang disertai nama pakaian tersebut sesuai dengan jenis, motif, dan bahan. Pakaian yang sering muncul pada majalah tersebut adalah pakaian wanita, karena pakaian wanita merupakan jenis pakaian yang memiliki keragaman dari segi bentuk, model, bahan, motif. Penggunaannya juga disesuaikan dengan fungsi pakaian tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Majalah *Cosmopolitan*, *Elle*, dan *Marie Claire* merupakan majalah yang membahas tentang mode yang sedang berkembang di tiap musim. Sebagai majalah yang menyajikan berbagai informasi seputar mode, ketiga majalah tersebut mengandung istilah-istilah bidang pakaian. Istilah-istilah tersebut digunakan dalam mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah mode terbaru yang ditulis dalam rubrik *fashion* majalah *Cosmopolitan*, *Elle* dan *Marie Claire*. Majalah ini memiliki berbagai macam rubrik seperti *fashion radar*, *technicolor*, *culture mode*, *miss lingerie*, *être bien*, *beauté*, dan lain lain. Setiap rubrik dalam ketiga majalah tersebut memiliki peran penting, misalnya rubrik *culture mode*, yang membahas tentang mode yang sedang menjadi tren, rubrik *fashion radar*, yang mengulas pakaian yang dipakai para tokoh dunia. Setiap rubrik dalam tiga majalah tersebut mengandung istilah yang menggambarkan suatu objek *fashion* tertentu. Istilah-istilah tersebut dikelompokkan secara sistematis berdasarkan kegunaan dari suatu *fashion*/mode tertentu.

B. Identifikasi Masalah

Untuk memahami apa dan bagaimana term pakaian wanita dalam bahasa Prancis ditinjau dari leksikologi, ada beberapa permasalahan yang timbul yaitu sebagai berikut.

1. Terminologi pakaian wanita berbahasa Prancis diklasifikasikan sesuai kategori tertentu.
2. Fungsi pakaian wanita diklasifikasikan sesuai dengan waktu/kesempatan pemakaian.
3. Pakaian wanita selalu berubah sesuai dengan perkembangan jaman sehingga pemakai sering mengikuti mode terbaru
4. Penggunaan pakaian berdasarkan warna, corak dapat menunjukkan suatu kultur daerah tertentu.
5. Pakaian yang dikenakan oleh masyarakat dipengaruhi oleh musim tertentu dari suatu daerah.

C. Batasan masalah

Tidak semua permasalahan akan dibahas dalam penelitian ini, agar lebih fokus dalam melakukan penelitian, maka dilakukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini, masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut.

1. Klasifikasi pakaian wanita berdasarkan jenisnya.
2. Fungsi term pakaian wanita berdasarkan kesempatan pemakaian.

D. Rumusan Masalah

Sesuai batasan masalah yang sudah dikemukakan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah klasifikasi pakaian wanita pada majalah *Cosmopolitan*, *Elle*, dan *Marie Claire* edisi Juli 2014?
2. Bagaimanakah fungsi term pakaian wanita pada majalah *Cosmopolitan*, *Elle*, dan *Marie Claire* edisi Juli 2014?

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. mendeskripsikan jenis pakaian wanita pada majalah *Cosmopolitan*, *Elle*, dan *Marie Claire* edisi Juli 2014.
2. mendeskripsikan fungsi term pakaian wanita pada majalah *Cosmopolitan*, *Elle*, dan *Marie Claire* edisi Juli 2014.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini ada dua jenis yaitu manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan tentang kajian sosiolinguistik khususnya tentang term pakaian wanita berbahasa Prancis. Manfaat praktis penelitian ini yaitu sebagai salah satu acuan atau referensi bagi para peneliti yang akan mengkaji tentang ilmu sosiolinguistik, terutama yang berhubungan dengan masalah term.

G. Batasan Istilah

1. Term : kata atau kelompok kata yang memiliki makna sesuai dengan bidang kegiatan atau bidang keilmuan tertentu.
2. Busana : segala sesuatu yang kita pakai dari ujung kepala hingga ujung kaki, yang terdiri dari busana pokok, pelengkap dan tata riasnya.
3. Pakaian : bagian dari busana yang berupa busana mutlak.
4. *Blouse* : ialah pakaian yang dikenakan untuk menutupi tubuh bagian atas, dengan atau tanpa kerah, dengan atau tanpa lengan, dengan lingkaran leher atau dengan tali bahu, memiliki kancing atau dengan sistem penutup yang lain,

dengan atau tanpa hiasan seperti ikat leher, hiasan/tali leher, renda, simpul tali, atau bordiran.

5. *Chemisette* : yaitu pakaian yang digunakan untuk menutupi tubuh bagian atas, berlengan dan biasanya memiliki kerah, dengan atau tanpa saku.
6. *Veste* : yaitu pakaian berlengan yang memiliki kancing di bagian depan, yang menutupi bagian dada hingga pinggul dan dipakai sebagai luaran.
7. *Chandail et pull-over* : yaitu pakaian yang dikenakan untuk menutupi tubuh bagian atas, dari dada hingga pinggul, berlengan pendek atau panjang serta terbuat dari rajutan tangan maupun mesin.
8. *Manteaux et Capes* : yaitu pakaian berlengan panjang, berkancing depan, yang dikenakan untuk melindungi tubuh dari hawa dingin, memiliki panjang sedang atau sampai setengah paha.
9. *T-shirt et maillot de corps* : yaitu pakaian yang terbuat dari bahan ringan (katun, atau serat sintetik), dengan atau tanpa saku, berlengan panjang atau pendek, tanpa kancing atau tanpa kerah.
10. *Jupe et jupe cullote* : yaitu pakaian yang dikenakan untuk menutupi tubuh bagian bawah, yang memiliki satu lubang, berukuran panjang sampai mata kaki, sedang (*jupe cullote*) atau pendek (*mini jupe*).
11. *Pantalon et short* : ialah pakaian yang dikenakan untuk menutupi tubuh bagian bawah, yang terdiri dari dua lubang yang digunakan untuk memasukkan kaki, berukuran panjang (*pantalon*), sedang (*bermuda*), atau pendek (*shorts*).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Terminologi

1. Pengertian Term

Term didefinisikan sebagai kata atau kelompok kata yang memiliki makna sesuai dengan bidang kegiatan atau bidang keilmuan. Dalam situs (<http://www.psydoc-fr.broca.inserm.fr/colloques/cr/j4/blanchon.html/>) yang ditulis oleh Elisabeth Blanchon berjudul *La Terminologie*, Felber mengatakan term yang dalam bahasa Prancis disebut ‘*terme*’ adalah simbol konvensional (kata, kumpulan kata) yang mengungkapkan pengertian atau definisi dari beberapa bidang ilmu pengetahuan. L’homme (2004: 22) juga mengemukakan definisi term seperti berikut “*Les termes sont des unités lexicales dont le sens est envisagé par rapport à un domaine des spécialités c’est-à-dire un domaine de la connaissance humaine, souvent associé à une activité socioprofessionnelle*” (term adalah unit-unit leksikal yang maknanya merupakan makna khusus dalam bidang tertentu, dengan kata lain bidang ilmu pengetahuan yang biasanya berhubungan dengan bidang profesional). Berdasarkan definisi-definisi yang diberikan mengenai term, dapat diketahui bahwa term merupakan kata atau sekumpulan kata yang memiliki makna terkait dengan bidang tertentu misalnya istilah *tune up* pada bidang otomotif.

L’homme (2004: 59) mengungkapkan bahwa term terbagi dalam dua tipe, yakni term tunggal dan term majemuk. Term tunggal adalah unit leksikal yang terbentuk dari satu kata dasar, contoh dalam bidang mode adalah *bandeau*,

blouson dan *jupe*. Sedangkan term majemuk adalah term yang terdiri dari gabungan kata tunggal, contoh dalam bidang pakaian wanita adalah *art nouveau*, *soutien gorge* dan *boudoir cap*.

2. Pengertian Terminologi

Kata terminologi berasal dari bahasa latin *terminus* yang artinya adalah ilmu tentang istilah dan penggunaannya. Dalam kamus Robert & Alain Rey (1978: 1767) diungkapkan bahwa terminologi adalah: “*Ensemble des mots techniques appartenant à une science, un art, à un chercheurs, la terminologie de la médecine, de la critique cinématographique, terminologie grammatical* (terminologi adalah sekumpulan kata khusus yang termasuk dalam ilmu pengetahuan, seni, ataupun penelitian, terminologi kedokteran, kritik perfilman, dan terminologi gramatikal). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa terminologi adalah kumpulan kosakata khusus yang digunakan dalam bidang pengetahuan atau bidang profesional misal terminologi kedokteran, perfilman, periklanan, terminologi linguistik.

Definisi tersebut memiliki kesamaan dengan definisi dari Dubois, dkk (2001: 481) mengenai terminologi yakni “...*terminologie est l'étude systématique de la dénomination de notions (ou concepts) spécifiques de domaine spécialisés de connaissances ou des techniques*”. Terminologie diartikan sebagai kegiatan praktis yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah pengungkapan. Terminologi menelaah himpunan nama dikelompokkan dalam kelas-kelas berdasarkan kriteria yang berasal dari definisinya. Beberapa orang berpendapat bahwa terminologi sama halnya dengan leksikologi. Leksikologi menelaah subsistem leksikal yang

terdapat di dalam bahasa sehari-hari. Leksikologi merupakan landasan penting bagi ahli terminologi, namun terminologi mempunyai objek yang khas sehingga berada di luar leksikologi (Rey, 1992:22). Antara terminologi dan leksikologi memiliki keterkaitan dalam pemakaian istilah-istilah pada bidang ilmu pengetahuan dan teknik. Leksikologi merupakan cabang linguistik yang mempelajari komponen bahasa yang memuat semua informasi mengenai makna dan pemakaian kata dalam bahasa (leksikon) (Kridalaksana, 2001: 14).

Berdasarkan definisi dan contoh yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa dalam kajian leksikologi, terminologi berperan untuk memperkaya leksikon atau kosakata.

B. Leksikologi

1. Pengertian Leksikologi

Leksikologi diturunkan dari kata 'leksem'. Kata leksikologi berasal dari bahasa Yunani *lexikon* yang berarti 'ucapan, berbicara atau kata'. Leksikologi bersifat kajian ilmiah teoritis. Leksikologi adalah ilmu yang mengambil leksikon sebagai objek kajiannya. Dalam leksikologi, butir-butir leksikal suatu bahan dikaji asal-usulnya, bentuk dan pembentukannya, maknanya, penggunaannya, aspek bunyi dan ejaannya (Chaer, 2007:1-3).

Leksikologi mempelajari seluk-beluk kata dan mempelajari perbendaharaan kata dalam suatu bahasa. Selain itu, leksikologi juga mempelajari pemakaian kata serta arti yang dipakai oleh masyarakat pemakai bahasa. Leksikologi termasuk ke dalam ilmu bahasa interdisipliner yang membahas

prinsip-prinsip pembentukan kata untuk menyusun kamus dan memerlukan ilmu lain atau ilmu bantu, seperti: fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan lain-lain.

2. Leksem dan Leksikon

‘Leksem’ yaitu satuan kata yang bermakna. Mathews (1974:21-22) menyebutkan bahwa ‘leksem’ sebagai *an abstract unit* adalah “... *the fundamental unit ... of the lexicon*”. Mathews menyatakan bahwa ‘leksem’ merupakan satuan dasar dalam leksikon dan dibedakan dari kata sebagai satuan gramatikal. Leksem merupakan bahan dasar yang telah mengalami pengolahan gramatikal menjadi kata dalam subsistem gramatika. Satuan lain yang cukup dikenal, yaitu afiks, tidak disebut leksem, melainkan lexical-formative (Mathews 1974:41).

Pengertian leksem tersebut terbatas pada satuan yang diwujudkan dalam gramatika dalam bentuk morfem dasar atau kata. Leksem merupakan istilah yang digunakan dalam untuk menyebut satuan kebahasaan yang memiliki makna (Chaer, 2002:8). Dalam sebuah leksem, dimungkinkan terdapat relasi makna, medan makna, dan perubahan makna. Relasi makna merupakan hubungan semantik yang terdapat di antara satuan bahasa yang satu dengan satuan bahasa yang lainnya. Satuan bahasa ini dapat berupa kata, frasa, maupun kalimat. Perubahan makna adalah perubahan yang terjadi pada satuan ujaran yang terjadi secara diakronis dan dimungkinkan terjadi dalam waktu yang lama. Hubungan kata dan leksem dapat digambarkan sebagai berikut: Sebagai sebuah bentuk, leksem belum digunakan dalam sebuah ujaran, yang digunakan dalam ujaran adalah kata. Misalnya kata *psycho* dalam bahasa Prancis adalah sebuah leksem,

dapat diturunkan menjadi kata-kata seperti *psychologist*, *psychologie*. Sedangkan kata *psycho* dalam bahasa Prancis berasal dari bentuk yang sama, yaitu *psycho*.

Berbeda dengan pendapat Chaer, Sementara ‘leksikon’ adalah sekumpulan leksem dalam sebuah bahasa (Chaer, 2002:6). Dalam linguistik, leksikon berarti perbendaharaan kata. ‘Leksikon’ digunakan untuk mewakili konsep ‘kumpulan leksem’ dalam suatu bahasa. Setiap bahasa memiliki perbendaharaan kata. Setiap kata memiliki arti dan makna tersendiri.

Menurut Kridalaksana (2009 : 114) leksikon adalah komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam sebuah bahasa. Selain itu, leksikon juga merupakan kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara, penulis atau pada suatu bahasa, kosakata maupun perbendaharaan kata. Leksikon merupakan daftar kata yang disusun menyerupai kamus, tetapi dengan penjelasan yang singkat dan praktis.

3. Kata, Istilah dan Term

Kata sering digunakan dalam kehidupan masyarakat bahasa. Pengertian kata dapat ditinjau dari beberapa segi. Beberapa segi diantaranya adalah segi ortografi, segi fonologi, segi morfologi, segi sintaksis dan segi semantik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa yang disebut kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang digunakan dalam berbahasa. Sedangkan menurut Bloomfield (Chaer, 1994 : 163) kata adalah satuan bebas terkecil.

Kata dapat digolongkan menjadi dua, yaitu partikel dan kata penuh (Kushartanti, 2005 : 130). Partikel adalah kata yang jumlahnya terbatas, tidak

mengalami proses morfologis dan bermakna gramatikal. Sedangkan kata penuh merupakan kata yang bermakna leksikal. Kata penuh dibagi menjadi nomina (kata benda), verba (kata kerja), adjektiva (kata sifat), adverbialia (kata keterangan), preposisi (kata depan), konjungsi (kata sambung), numeralia (kata bilangan) dan sebagainya.

Dilihat dari segi ortograf, kata adalah deretan huruf-huruf tertentu yang diapit oleh dua spasi dan mempunyai satu arti. Kajian fonologi menyatakan bahwa kata adalah bentuk yang mempunyai susunan fonologi yang tetap. Uruutan fonem yang membentuk kata bersifat tetap, tidak dapat diubah urutannya (Chaer, 2007 : 8-9).

Dari segi morfologi, kata merupakan satuan terbesar dalam kajian morfologi yang dibentuk melalui proses pembentukan kata. Sedangkan dalam sintaksis, kata adalah satuan terkecil dalam sintaksis yang memiliki posisi dalam sebuah kalimat. Dalam kajian semantik dikatakan bahwa kata memiliki makna leksikal (Chaer, 2007 : 12-13).

‘Istilah’ adalah kata atau frasa yang dipakai sebagai nama atau lambang. ‘Istilah’ juga mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Menurut Chaer (2007 : 19) ‘istilah’ adalah kata atau gabungan kata yang maknanya sudah tetap, tepat, pasti dan jelas. ‘Istilah’ digunakan hanya dalam satu bidang kegiatan atau keilmuan. Ini terjadi karena pengistilahan dilakukan untuk mendapatkan ketepatan makna untuk suatu bidang kegiatan atau keilmuan. Misalnya kata ‘irigasi’ dalam bidang kedokteran. Kata ‘irigasi’ memiliki makna sebagai proses pengaliran

cairan pada gigi pasien. Dalam bidang pertanian, kata ‘irigasi’ bermakna pengairan lahan. Frekuensi penggunaan kata ‘irigasi’ sebagai istilah bidang pertanian lebih tinggi daripada dalam bidang kedokteran. Oleh karena itu masyarakat umum lebih mengenal kata irigasi sebagai istilah bidang pertanian.

Berbeda dengan ‘kata’ yang maknanya masih bersifat umum, ‘istilah’ memiliki makna yang tetap dan pasti. Ketetapan dan kepastian makna ‘istilah’ hanya digunakan dalam bidang kegiatan atau keilmuan tertentu. Jadi, tanpa konteks kalimatnya pun makna ‘istilah’ itu sudah pasti. ‘Istilah’ dibentuk untuk menghindari kesalahpahaman dalam bidang ilmu tertentu. ‘Istilah’ tidak terbentuk dengan sendirinya seperti ‘kata’. ‘Istilah’ dibentuk oleh para ahli di bidangnya masing-masing untuk memberi makna atau konsep yang tepat.

Sementara itu, ‘term’ adalah kata atau kelompok kata yang memiliki makna mengenai bidang ilmu pengetahuan tertentu. Seperti yang telah dikatakan oleh L’homme (2004: 22) *“Les termes sont des unités lexicales dont le sens est envisagé par rapport à un domaine des spécialités c’est-à-dire un domaine de la connaissance humaine, souvent associé à un activité socio-professionnelle”*. Term adalah kata atau kumpulan kata yang merupakan ekspresi verbal dari suatu pengertian. Term dapat berupa satu kata atau kelompok kata. Term yang terdiri dari satu kata disebut term tunggal, sedangkan term yang terdiri dari lebih dari satu kata disebut term majemuk.

Tidak semua kata atau kumpulan kata adalah term, meskipun setiap term itu adalah kata atau kumpulan kata. Hal tersebut dikarenakan tidak semua kata atau kumpulan kata merupakan ekspresi verbal dari pengertian.

C. Komponen Makna

Kata-kata atau leksem-leksem dalam setiap bahasa dapat dikelompokkan atas kelompok-kelompok tertentu berdasarkan kesamaan ciri semantik yang dimiliki kata-kata itu. Komponen makna yaitu makna yang dimiliki oleh setiap kata itu yang terdiri dari sejumlah komponen yang membentuk keseluruhan makna kata tersebut. Menurut Nida dalam Rohali (2001: 30), komponen makna (*champ lexical*) yang membentuk medan leksikal dapat dikelompokkan atas tiga tipe yaitu *le compossany commun* (komponen bersama), *le compossant diagnostique* (komponen diagnostik) dan *compossant supplémentaire* (komponen tambahan). Komponen makna dapat dianalisis dan dijabarkan satu persatu menurut “pengertiannya”. Analisis komponen makna merupakan analisis semantik leksikal berdasarkan unsur leksikal. Dalam analisis komponen makna terdapat rangkaian komponen, fitur, penanda, dan pembeda untuk menganalisa. Komponen makna atau komponen semantik menjelaskan bahwa setiap kata atau unsur leksikal terdiri dari satu atau beberapa unsur. Beberapa unsur tersebut membentuk makna kata atau makna unsur leksikal.

Untuk menggambarkan hubungan antar kata dalam suatu bidang tertentu dapat diungkapkan melalui komponen makna yang tercakup dalam kata-kata dalam suatu bidang tertentu. Komponen makna menunjukkan bahwa setiap kata memiliki makna yang terbentuk dari beberapa unsur atau komponen.

Dalam analisis komponensial, nilai komponen makna yang dimiliki sebuah kata atau leksem dilambangkan dengan positif. Sementara nilai yang tidak

dimiliki dilambangkan dengan negatif. Berikut merupakan contoh analisis komponen makna dari kata *chaise* dengan padanan kata *banc*, *duchesse*, dan *pouf*.

	<i>À pied</i>	<i>Avec bras</i>	<i>Avec dossier</i>	<i>Pour s'asseoir</i>
<i>Chaise</i>	+	+/-	+	+
<i>Banc</i>	+	-	-/+	+
<i>Duchesse</i>	+	+	+	+
<i>Pouf</i>	-	-	-	+

Analisis komponen di atas menunjukkan komponen makna yang dimiliki oleh leksikon *chaise*, *banc*, *duchesse*, dan *pouf*. Pada dasarnya leksikon-leksikon tersebut memiliki makna dan fungsi yang sama yaitu sebuah tempat duduk. Namun di antara leksikon – leksikon tersebut memiliki perbedaan. Untuk mengetahui perbedaan masing-masing, maka digunakanlah analisis komponen makna seperti di atas.

D. Konteks

Konteks merupakan bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung kejelasan suatu makna. Pada tulisan tertentu konteks juga dapat dilengkapi dengan ilustrasi berupa gambar untuk memperjelas suatu tulisan.

Adanya konteks pada sebuah tuturan, dapat berfungsi untuk memudahkan mitra tutur dalam memahami tuturan yang diungkapkan. Dalam sebuah konteks tuturan terdapat aspek-aspek seperti latar, penutur maupun mitra tutur, tujuan serta cara tuturan tersebut disampaikan. Hymes (1974:54) menjelaskan mengenai komponen-komponen yang terdapat di dalam sebuah tuturan. Komponen-komponen tersebut kemudian dikenal dengan istilah SPEAKING yang merupakan

singkatan dari *scene/setting*, *participants*, *ends*, *act*, *key*, *instrumentalities*, *norms*, dan *genre*. Berikut ini merupakan penjabaran dari masing-masing komponen tersebut.

a. *Scene/Setting*

Setting (latar) merupakan keterangan yang merujuk pada waktu dan tempat dari sebuah tuturan yang dilakukan, serta kondisi yang tampak.

Scene (situasi) merujuk pada situasi atau suasana tuturan.

b. *Participants*

Participants merupakan pihak-pihak yang terlibat dalam sebuah tuturan.

c. *Ends*

Ends merupakan tujuan dari sebuah tuturan yang diucapkan oleh penutur

d. *Acte*

Acte merupakan bentuk dan isi ujaran yang disampaikan oleh penutur ketika menyampaikan tuturan.

e. *Key*

Key mengacu pada cara, nada, serta ragam bahasa yang digunakan oleh penutur ketika menyampaikan ujaran atau tuturannya.

f. *Instrumentalities*

Instrumentalities merujuk pada jalur bahasa yang digunakan, seperti bahasa lisan maupun bahasa tulis, serta mengacu pada kode bahasa yang digunakan misalnya dialek, logat dan lain lain.

g. *Norm*

Norm mengacu pada aturan-aturan yang berlaku pada sebuah tuturan dan interaksi, terdapat dua jenis *norm* , yaitu *norm of interaction* dan *norm of interpretation*. *Norm of interaction* merujuk pada aturan-aturan yang berlaku dalam komunikasi di dalam kehidupan sosial. *Norm of interpretation* mengacu pada sistem kepercayaan maupun budaya dalam sebuah komunitas atau masyarakat.

h. *Genre*

Genre merujuk pada ragam bahasa yang digunakan, seperti bahasa formal atau informal.

E. Pengetahuan Busana

1. Asal Usul Busana

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia di samping kebutuhan makanan dan tempat tinggal. Hal inipun sudah dirasakan manusia sejak zaman dahulu dan berkembang seiring dengan perkembangan kebudayaan dan peradaban manusia. Dilihat dari sejarah perkembangan kebudayaan manusia, dapat kita pelajari hal-hal yang ada hubungannya dengan busana.

Pada dasarnya busana yang berkembang di masyarakat dewasa ini merupakan pengembangan dari bentuk dasar busana pada peradaban Barat. Namun busana baratpun hadir atas sumbangan yang tumbuh dari tiga akar budaya yaitu Yunani Kuno, Romawi dan Nasrani. Seiring dengan perkembangan zaman, busana mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan Ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS).

Pada zaman prasejarah manusia belum mengenal busana seperti yang ada sekarang. Pada saat itu manusia baru berpikir untuk melindungi badan dari pengaruh alam sekitar seperti gigitan serangga, pengaruh udara, cuaca atau iklim dan benda-benda lain yang berbahaya. Cara yang dilakukan manusia untuk melindungi tubuhnya pada saat itu berbeda-beda sesuai dengan alam sekitarnya. Di daerah yang berhawa dingin, manusia menutup tubuhnya dengan kulit binatang, khususnya binatang-binatang buruan yang berbulu tebal seperti domba. Kulit binatang tersebut dibersihkan terlebih dahulu dari daging dan lemak yang menempel lalu dikeringkan. Hal ini biasanya dilakukan oleh kaum wanita. Begitu juga dengan daerah yang panas, mereka memanfaatkan kulit kayu yang direndam terlebih dahulu lalu dipukul-pukul dan dikeringkan. Ada juga yang menggunakan daun-daun kering dan rerumputan.

Dengan adanya penemuan bahan pakaian dari kulit binatang dan kulit kayu dan cara pemakaiannya maka lahirlah bentuk dasar busana. Bentuk dasar pakaian tersebut kemudian berkembang menjadi pakaian yang dikeneakan pada saat ini. Bentuk dasar tersebut juga dijadikan sebagai dasar dalam pembuatan pakaian di Prancis, hingga kemudian pada abad 17, Prancis telah menjadi pusat mode dunia. Untuk lebih jelasnya, bentuk dasar busana akan diuraikan satu per satu.

a. Kutang

Bentuk dasar kutang merupakan bentuk pakaian yang tertua, bahkan sebelum orang mengenal adanya kain lembaran yang berupa tenunan, orang sudah mengenal bentuk pakaian ini. Bentuk kutang menyerupai silinder atau pipa tabung yang berasal dari kulit kayu yang dipukul-pukul sedemikian rupa sehingga kulit

tersebut terlepas dari batangnya dan dipakai untuk menutupi tubuh dari bawah ketiak sampai panjang yang diinginkan. Pada zaman dahulu penduduk asli Amerika yaitu suku Indian sudah mengenal pohon kutang yang kulitnya dipakai sebagai penutup tubuh.

Negeri asal kutang yaitu Asia, lalu dibawa ke Iran, Asia kecil, Mesir dan Roma di Eropa. Di Asia dan Afrika bentuk pakaian ini menjadi bentuk utama pakaian walaupun berbeda ukuran panjang dan bentuknya. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai jenis-jenis kutang.

1) Tunik

Tunik atau disebut juga tunika merupakan salah satu bentuk pakaian kutang yang dikenal pada zaman prasejarah. Pemakaiannya dari bawah buah dada sampai mata kaki yang diberi dua buah tali/ban ke bahu. Bentuk pakaian ini sering dipakai oleh wanita dan pria Mesir zaman purbakala. Pada perkembangannya bentuk tunik dan cara pemakaiannya disesuaikan dengan tingkat dan golongan pemakai; seperti tunik talaris dipakai oleh para consul, tunik dengan ukuran pendek (sebatas lutut), longgar dan memakai lengan panjang hanya boleh dipakai oleh orang-orang istana. Tunik yang sederhana dengan hiasan kancing pada leher dan pinggang dipakai oleh golongan menengah pada abad ke-6 s.d ke-5 SM di Bizantium. Abad ke-5 SM s.d abad ke-1 sesudah masehi di Roma ada tunik permata. Perkembangannya sampai abad ke-5 sesudah masehi panjangnya sampai pertengahan betis. Dengan masuknya agama Islam di Aceh maka terbawa pulalah setelan celana dengan tunik yang datang dari Pakistan yang selanjutnya disebut dengan baju kurung.

2) Kandys

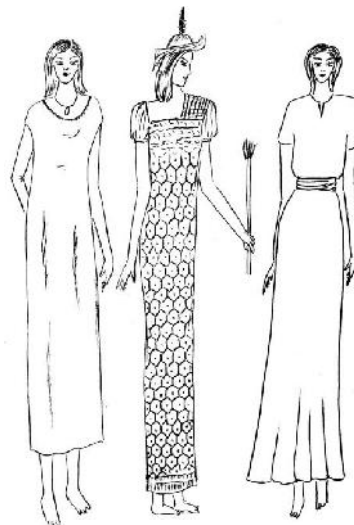
Kandys merupakan pakaian yang berasal dari bentuk kutang yang dipakai oleh pria Hebrean di Asia Kecil pada zaman prasejarah. Pakaian ini longgar dengan lipit-lipit pada sisi sebelah kanan dan lengannya berbentuk sayap.



Gambar 1 : Kandys

3) Kalasiris

Kalasiris yaitu pakaian wanita Mesir zaman prasejarah. Kalasiris berbentuk dasar kutang, panjangnya sampai mata kaki, longgar dan lurus, adakalanya memakai ikat pinggang dan lengan setali. Kalasiris kadang-kadang dipakai bersama mantel dan cape yang berbentuk syaal sebagai tambahan.



Gambar 2 : Kalasiris

b. Pakaian bungkus

Bentuk pakaian bungkus merupakan pakaian yang berbentuk segi empat panjang yang dipakai dengan cara dililitkan atau dibungkus ke badan mulai dari dada, atau dari pinggang sampai panjang yang diinginkan seperti celemek panggul. Pakaian bungkus ini tidak dijahit, walaupun pada saat pakaian bungkus ini muncul, jarum jahit sudah ada. Pemakaian pakaian bungkus ini dengan cara dililitkan ke tubuh seperti yang ada di India yang dinamakan sari, toga dan palla di Roma, *chiton* dan *peplos* di zaman Yunani kuno, kain panjang dan selendang di Indonesia.

Pada perkembangannya, pakaian bungkus berbeda-beda dalam cara pemakaiannya untuk tiap daerah, sehingga muncul pakaian bungkus yang namanya berbeda-beda di antaranya:

1) *Himation*

Himation merupakan bentuk pakaian bungkus yang biasa di pakai oleh ahli filosof atau orang terkemuka di Yunani Kuno. *Himation* ini panjangnya 12 atau 15 kaki yang terbuat dari bahan wol atau lenan putih yang seluruh bidangnya di sulam. Pakaian ini dapat dipakai di atas *chiton* atau dengan mantel. Bentuk pakaian yang hampir menyerupai *himation* ini yaitu *paffium* yang biasa dipakai di atas *toga* oleh kaum pria di Roma pada abad kedua.



Gambar 3 : Hymation

2) *Chlamys*

Chlamys yaitu pakaian yang menyerupai *himation*, yang berbentuk longgar.

Biasanya dipakai oleh kaum pria Yunani Kuno.



Gambar 4 : Chlamys

3) *Mantel/shawl*

Mantel/shawl yaitu busana yang berbentuk segi empat panjang yang dalam pemakaiannya disampirkan pada satu bahu atau kedua bahu. Pada bagian dada diberi peniti sehingga muncul lipit-lipit dan pada kedua ujungnya diberi jumbai-jumbai.



Gambar 5 : Mantel/shawl

4) *Toga*

Toga merupakan bentuk pakaian resmi yang dipakai sebagai tanda kehormatan di zaman republik dan kerajaan di Roma. Ada beberapa jenis toga di antaranya yaitu, *toga palla* yaitu toga yang dipakai saat berkabung dan *toga trabea* yang dibuat menyerupai cape bayi.



David W. Ruge

Gambar 6 : Toga

5) *Palla*

Palla yaitu pakaian wanita Roma di zaman republik dan kerajaan, dipakai di atas tunika atau *stola*. Pemakaiannya hampir sama dengan *shawl* yang disemat dengan peniti. Warna palla pada umumnya warna biru, hijau dan warna keemasan.



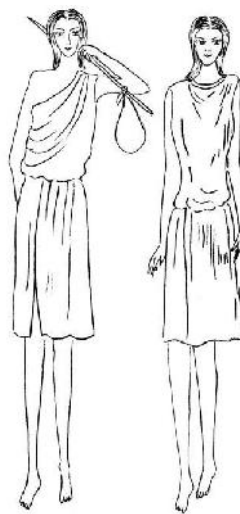
Gambar 7 : Palla

6) *Paludamentum, sagum dan abolla*

Paludamentum, sagum dan abolla yaitu sejenis pakaian jas militer di zaman prasejarah.

7) *Chiton*

Chiton yaitu pakaian pria Yunani Kuno yang mirip dengan tunik di Asia. Bahan *chiton* biasanya wol, lenan dan rami yang diberi sulaman dengan benang berwarna dan benang emas sebagai pengaruh tenunan Persia.



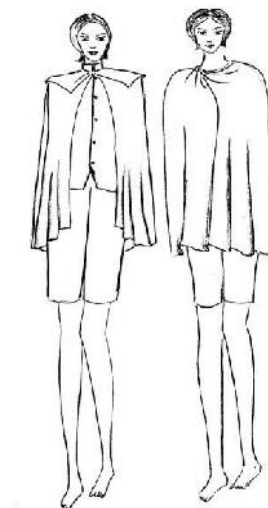
Gambar 8 : Chiton

8) *Peplos dan haenos*

Peplos dan haenos yaitu pakaian wanita Yunani Kuno yang bentuk dasarnya sama dengan *chiton*, ada yang dibuat panjang dan ada yang pendek. Pada bagian bahu ada lipit-lipit yang ditahan dengan peniti dan ada kalanya pada pinggang juga dibuat lipit-lipit sehingga terlihat seperti blus. *Peplos* dari Athena memakai ikat pinggang yang diikat di atas lipit-lipit di pinggang.

9) *Cape atau cope*

Cape atau cope yaitu pakaian paling luar pada pakaian pria di Byzantium yang berbentuk mantel yang diikat pada bahu atau leher dan diberi hiasan bros.



Gambar 9 : Cape

c. *Poncho*

Poncho terbuat dari kulit binatang, kulit pohon kayu dan daun-daunan yang diberi lubang pada bagian tengahnya agar kepala bisa masuk, sedangkan bagian sisi dibiarkan tidak dijahit. *Poncho* yang dimaksud di sini adalah suatu bentuk dasar pakaian yang berasal dari penduduk asli Amerika, yaitu bangsa Mexico dan Peru-Indian, yang pada waktu sekarang sudah hampir hilang di negeri asalnya. Bentuk aslinya dipergunakan sebagai penutup badan bagian atas, terdiri

dari selembar kain yang dilipat melebar di tengah-tengahnya. Pada lipatan ini dicari tengah-tengahnya, dibuatkan lubang untuk lubang leher.

Perkembangan bentuk *poncho* terlihat pada bentuk pakaian yang dimasukkan dari kepala. Perkembangan celemek panggul terlihat pada bentuk busana yang dibungkus atau dililitkan ke badan mulai dari pinggang ke panggul. Berdasarkan bentuknya, *poncho* dapat dibedakan:

1) *Poncho* bahu

Poncho bahu yaitu *poncho* yang menutup bahu dan badan bagian atas. Panjang *poncho* bahu ada yang sampai batas lutut dan ada yang sampai betis. *Poncho* bahu biasanya dipakai oleh suku Indian penduduk asli Amerika, Peru, Mexico dan Tiongkok. Di samping itu juga dipakai sebagai mantel oleh suku *Teutonic*, *Trank* dan *Sexon*. *Poncho* bahu diberi lobang sehingga kepala bisa masuk. *Poncho* bahu ada yang hanya menutupi bahu saja seperti *poncho* bahu di Tiongkok, sementara *poncho* dari Mexico dibuat dari bulu binatang yang panjangnya sampai lutut dan ada juga yang sampai betis.

2) *Poncho* panggul

Poncho panggul ditemukan pada gambar seorang laki-laki di istana raja zaman Yunani Kuno. *Poncho* panggul yaitu *poncho* yang menutupi bagian panggul sampai panjang yang diinginkan dan pada badan bagian atas terbuka. *Poncho* panggul ada yang hanya menutupi panggul saja dan ada juga yang dibuat sampai menutupi mata kaki.

Perkembangan bentuk *poncho* terlihat pada bentuk pakaian yang dimasukkan dari kepala. Perkembangan celemek panggul terlihat pada bentuk pakaian yang dibungkus atau dililitkan ke badan mulai dari pinggang ke panggul.

3) Celana

Celana merupakan bagian pakaian yang berfungsi untuk menutupi tubuh bagian bawah, mulai dari pinggang, pinggul dan kedua kaki. Bentuk dasar celana dibuat dari bahan berbentuk segi empat yang dilipat dua mengikuti panjang kain dan bagian lipatan tersebut digunting dan dijahit pada kedua sisinya. Untuk lobang kaki sampai paha dibuat guntingan pada bagian tengahnya yang kemudian dijahit, sehingga ada lubang untuk kaki. Pada bagian pinggang dibuat lajur untuk memasukkan tali sebagai penahan celana pada pinggang. Celana seperti ini masih banyak ditemui dan dipakai oleh wanita di Aceh.

Bentuk ini muncul untuk melengkapi pakaian *kaftan* yang biasanya dibuat menutupi seluruh tubuh, sehingga timbul ide untuk memisahkan pakaian bawah dan atas. Pakaian atas disebut tunik dan bawah dikenal dengan rok. Dari rok inilah dirubah menjadi bentuk celana yang diberi lobang untuk memasukkan kaki. Celana biasa dipakai oleh wanita dan laki-laki seperti di Albania, Persia, Tiongkok, Tunisia, dan Arab Saudi.

Bentuk celana bermacam-macam, ada yang longgar seperti celana perempuan Turki dan ada yang sempit seperti celana kuli di Jepang. Pada abad ke-18 muncul celana yang panjangnya sampai lutut yang dikenal dengan *culotte*. Pada akhir abad ke-18 perkembangan bentuk celana dipengaruhi oleh budaya

barat sehingga muncul celana *pantalons*, yaitu celana panjang yang sampai mata kaki.

Berdasarkan bentuk dasar pakaian di atas maka berkembanglah bentuk-bentuk pakaian yang kita kenal sekarang, yang sudah disesuaikan dengan perkembangan zaman.

4) Bentuk kaftan

Bentuk kaftan merupakan perkembangan dari bentuk dasar kutang atau tunika yang dipotong bagian tengah muka sehingga terdapat belahan pada bagian depan pakaian. Orang-orang Babylonia telah lama menggunakannya sebagai penutup badan bagian atas. Bentuk kaftan yang asli masih dipakai oleh petani di Mesir. Di Indonesia dikenal dengan nama kebaya, di Jepang dikenal dengan kimono dan di negara-negara Timur Tengah dikenal dengan jubah. Pakaian kaftan berbentuk baju panjang yang longgar, sisi lurus, berlengan panjang dan ada belahan pada tengah muka. Dengan kata lain bentuk kaftan memiliki ciri khas, mempunyai belahan di sepanjang tengah muka dan memakai lengan. Belahan ini ada kalanya disemat dengan peniti dan ada juga yang dibiarkan lepas (tidak disemat).

2. Pengertian Pakaian

Kata "busana" diambil dari bahasa Sansekerta "bhusana". Namun dalam bahasa Indonesia terjadi penggeseran arti "busana" menjadi "pakaian" (Riyanto, 2003: 1). Meskipun demikian pengertian busana dan pakaian merupakan dua hal yang berbeda. Busana merupakan segala sesuatu yang kita pakai mulai dari ujung rambut sampai ke ujung kaki. Busana ini mencakup busana pokok, pelengkap

(milineris dan aksesoris) dan tata riasnya. Sedangkan pakaian merupakan bagian dari busana itu sendiri yaitu busana mutlak (Riyanto, 2003:1). Jadi pakaian merupakan busana pokok yang digunakan untuk menutupi bagian-bagian tubuh.

Pakaian yang dipakai dapat mencerminkan kepribadian dan status sosial si pemakai. Selain itu pakaian yang dipakai juga dapat menyampaikan pesan atau image kepada orang yang melihat. Untuk itu dalam berpakaian banyak hal yang perlu diperhatikan dan pertimbangkan sehingga diperoleh pakaian yang serasi, indah dan menarik. Ilmu tata busana adalah suatu ilmu yang mempelajari cara memilih, mengatur dan memperbaiki, dalam hal ini adalah pakaian sehingga diperoleh pakaian yang lebih serasi dan indah.

Pakaian dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi si pemakai. Secara garis besar pakaian meliputi:

- busana mutlak yaitu busana yang tergolong busana pokok seperti baju, rok, kebaya, blus, bebe dan lain-lain, termasuk pakaian dalam seperti singlet, bra, celana dalam dan lain sebagainya (Ernawati, 2008 : 24).
- milineris yaitu pelengkap busana yang sifatnya melengkapi busana mutlak, serta mempunyai nilai guna di samping juga untuk keindahan seperti sepatu, tas, topi, kaus kaki, kaca mata, selendang, *foulard*, *écharpé*, jam tangan dan lain-lain (Ernawati, 2008 : 24).
- aksesoris yaitu pelengkap busana yang sifatnya hanya untuk menambah keindahan sipemakai seperti cincin, kalung, leontin, brooch dan lain sebagainya (Ernawati, 2008 : 24).

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa busana tidak hanya terdiri atas rok, blus atau celana saja, tetapi juga merupakan kesatuan dari keseluruhan yang kita pakai mulai dari kepala sampai ke ujung kaki, baik yang bersifat pokok maupun sebagai pelengkap yang bernilai guna atau untuk perhiasan. Hal tersebut merupakan bagian dari pengetahuan dasar dalam bidang mode yang penting bagi orang-orang yang berkecimpung di bidang ini.

Pakaian terdiri atas berbagai jenis, karena pakaian merupakan busana mutlak yang harus dipakai sebelum menambahkan milineris dan aksesoris. Menurut *Classification du Textile* yang dimuat pada situs *europe.eu*, pakaian dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa jenis, yaitu pakaian yang khusus dikenakan di tubuh bagian atas, pakaian yang khusus dikenakan di tubuh bagian bawah, pakaian lengkap, pakaian tambahan/aksesoris, dan pakaian khusus.

Pakaian bagian atas merupakan jenis pakaian yang dikenakan untuk menutupi tubuh bagian atas, menutupi bahu atau lengan sampai pinggang atau panggul, ada yang ketat maupun longgar. Pakaian ini biasanya dipadukan dengan pakaian yang menutupi tubuh bagian bawah seperti rok dan celana. Jenis pakaian seperti ini, memiliki bermacam-macam bentuk, bahan dan model seperti pada penjelasan berikut.

a. *Blouse et chemisette*

Pengertian *blouse* menurut *Classification du Textile (2015:1)* yaitu, *Blouse est conçues pour recouvrir la partie supérieure du corps, avec ou sans col, avec ou sans manches, avec une encolure de tout genre ou au moins avec des bretelles, avec un boutonnage ou un autre système de fermeture, avec ou sans garnitures*

telles que cravates, jabots, dentelles, lacets ou broderie” (blus adalah pakaian ditujukan untuk menutupi tubuh bagian atas, dengan atau tanpa kerah, dengan atau tanpa lengan, dengan lingkar leher atau dengan tali bahu, memiliki kancing atau dengan sistem penutup yang lain, dengan atau tanpa hiasan seperti ikat leher, hiasan/tali leher, renda, simpul tali, atau bordiran).

Menurut *Classification du Textile (2015 :01)*, *chemisette est conçue pour couvrir la partie supérieure du corps, avec manches, le plus souvent avec col, avec ou sans poches* (aneka kemeja yaitu pakaian yang digunakan untuk menutupi tubuh bagian atas, berlengan dan biasanya memiliki kerah, dengan atau tanpa saku). Contoh term yang masuk pada kategori *blouse et chemisette* yaitu *blouse, chemise, dan chemisier*.

Berdasarkan pengertian *blouse* dan *chemisette* di atas, kedua jenis pakaian ini dikategorikan pada kategori *Blouse et Chemisette* karena memiliki persamaan yaitu pakaian yang digunakan pada bagian tubuh atas, berlengan, dan dengan atau tanpa kerah . Jika pakaian memiliki ciri-ciri seperti yang ditunjukkan pada pengertian tersebut, maka pakaian tersebut termasuk ke dalam jenis *blouse et chemisette*.

b. Veste

Menurut kamus *Larousse Illustrée (1993:1063)*, *veste est vêtement à manches, boutonné devant, qui couvre le buste jusqu'aux hanches* (jas ialah pakaian berlengan yang memiliki kancing di bagian depan, yang menutup bagian dada hingga pinggul). Pengertian *veste* dari *Larousse Dictionnaire de Poche (2010)*, *veste* adalah *vetement de dessus, à manche, couvrant le buste et boutonné*

devant (pakaian atasan, berlengan, menutup dada, dan berkancing di depan). Pada *Classification du Textile (europe.eu)*, *Veste est vêtement l'extérieur qui peut comporter trois pans ou plus (dont deux se trouvent à l'avant) cousus ensemble dans le sens de la longueur* (pakaian luar yang memiliki tiga potongan atau lebih dua di antaranya di bagian depan pakaian dengan panjang yang sama). Dari pengertian di atas pakaian yang memiliki ciri-ciri pakaian berlengan, berkancing di bagian depan, menutup dada, dan dipakai sebagai luaran dengan tiga potongan kain merupakan pakaian kategori *veste*. *Blazer* merupakan pakaian yang termasuk kategori *veste*.

c. *Chandail et pull-overs*

Chandail dan *pull-overs* merupakan jenis pakaian yang dikenakan untuk menutupi tubuh bagian atas. *Chandails* yaitu pakaian yang digunakan untuk menutupi tubuh bagian atas yang dirajut dengan tangan atau mesin. Menurut kamus *Larousse Illustrée* (1993 : 159), *chandails est un vêtement tricoté qui couvre les épaules, les dos, le torse, et les bras. Il est généralement en laine, parfois en d'autres fibre textiles, les manches sont longues* (*chandail* ialah pakaian rajut yang menutupi bahu, punggung, tubuh bagian atas, dan lengan. Biasanya terbuat dari wol, dan kadang terbuat dari serat kain lainnya, berlengan panjang panjang).

Pull-over est un vêtement couvrant le buste, des épaules à la ceinture et les bras jusqu'au poignet (*pull-over* yaitu pakaian yang menutupi dada, bahu sampai pinggang dan lengan hingga pergelangan tangan). Menurut *Classification du Textile* (2015:2), kedua jenis pakaian ini memiliki ciri-ciri seperti menutup tubuh bagian atas, berlengan atau tanpa lengan, membentuk lingkaran leher, berukuran

lebar atau pas di badan, dengan atau tanpa kerah, dan dengan atau tanpa saku. Ciri khusus dari pakaian jenis ini dan membedakan dengan pakaian yang digunakan pada tubuh bagian atas yang lain adalah pembuatannya dilakukan dengan cara dirajut, dan bahan yang biasa digunakan adalah wol, kashmir, atau serat kain lainnya. Cara memakai *chandail et pull-over* adalah ditarik dari atas melalui lubang leher, hal itu juga yang membedakan pakaian ini dari jenis yang lain. Contoh term yang termasuk kategori *chandail et pull-over* seperti *pull* dan *sweat*.

d. *La catégorie de manteaux et capes*

Menurut kamus *Larousse Illustrée* (1993:629), *manteaux est vêtement à manches longues, boutonné devant, que l'on porte à l'extérieur pour se protéger de froid* (mantel yaitu pakaian berlengan panjang, berkancing depan, yang dikenakan di bagian luar untuk melindungi diri dari hawa dingin). Menurut kamus *Larousse Illustrée* (1993 : 182), *cape est manteau ample, plus ou moins long, porté sur les épaules, avec ou sans fentes pour passer les bras* (*cape* yaitu mantel yang berukuran sedang, bisa panjang atau pendek, dikenakan di bahu, dengan atau tanpa lubang untuk memasukkan lengan).

Ciri khusus dari kategori *Manteau* dan *cape* memiliki panjang sedang sampai setengah paha dan digunakan sebagai pakaian terluar untuk melindungi tubuh dari udara luar. Contoh pakaian yang termasuk dalam kategori *manteau* dan *cape* diantaranya *cape*, *caban*, *parka*, dan *manteau*.

e. *T-shirts et maillot de corps*

T-shirt atau kaus, menurut *Classification du Textile* (2015:5) memiliki ciri-ciri seperti terbuat dari bahan ringan, terbuat dari katun atau serat sintetis (*en*

coton ou en fibre synthique), dengan atau tanpa saku (*avec ou sans poches*), memiliki lengan sangat pendek, panjang atau pendek (*avec des manches près du corps, longues ou courtes*), tanpa kancing tanpa penutup (*sans bouton ni fermeture*), dan tanpa kerah (*sans col*). Pada permukaan kaos biasanya terdapat lukisan atau gambar-gambar yang menraik, tulisan-tulisan kreatif, atau cetakan sablon. Ciri khusus pakaian kategori tshirt et maillot de corps adalah pemakaiannya yang langsung menempel pada kulit, atau pakaian pada lapisan pertama sebelum mengenakan pakaian lain seperti, jaket, jas, dan mantel. Contoh pakaian yang termasuk kategori ini adalah *tee-shirt*, *maillot* dan *soutien-gorge*.

Selain pakaian penutup bagian atas, terdapat juga pakaian yang khusus dikenakan untuk menutupi bagian bawah. Pakaian jenis ini menutupi tubuh dari bagian pinggang/panggul sampai paha, lutut, betis maupun sampai mata kaki. Jenis-jenis pakaian ini memiliki bentuk, bahan, dan model yang bermacam-macam. Di bawah ini merupakan kategori pakaian penutup tubuh bagian bawah.

a. Jupe dan jupe-culottes

Jupe (rok), seperti yang disebutkan di dalam laman *La classification de textile (europe.eu)*, memberikan pengertian bahwa rok (*jupe*) adalah pakaian yang dikenakan untuk menutupi tubuh bagian bawah, biasanya dimulai dari pinggang sampai mata kaki atau di atas mata kaki. Pakaian ini dikenakan atau dipadukan dengan pakaian yang menutup tubuh bagian atas. Rok tidak memiliki tali bahu serta harus dikenakan pada tubuh bagian bawah. Sedangkan *jupe culotte* yaitu rok yang dikenakan untuk menutupi tubuh bagian bawah yang menutupi dua kaki secara terpisah yang lebar pada bagian bawah serta memiliki model seperti celana.

Pada kamus *Larousse* pengertian jupe adalah *Vêtement féminine qui part de la taille et couvre plus ou moins les jambes selon la mode* (pakaian wanita yang dipakai di pinggang dan menutup kaki). *Jupe* memiliki ciri khusus yaitu mempunyai dua lubang untuk memakainya di bagian atas dan bawah. Contoh pakaian jenis ini adalah *jupe*, *jupon*, dan *jupette*.

b. *Pantalon, salopettes dan short*

Menurut *Classification du textile (2015:7)*, *pantalon* (celana panjang) yaitu pakaian yang dikenakan untuk menutupi tubuh bagian bawah yang memiliki cir-ciri seperti menutupi kedua kaki secara terpisah dan menutupi kaki sampai mata kaki atau sedikit di atasnya. *Salopettes* adalah celana panjang yang memiliki pengait di sisi bagian depan sampai belakang, dan dikaitkan di bahu. Sedangkan *short* (celana pendek) merupakan pakaian yang menutupi kaki bagian atas, biasanya hanya sebatas paha. Pada kamus *Larousse (Larousse.fr)*, *pantalon* diartikan sebagai *culotte à jambes longues descendant jusqu'à la cheville* (celana yang menutup kaki sampai mata kaki). *Salopettes est vêtement constitué d'un pantalon prolongé par une bavette à bretelles* (pakaian yang terdiri dari celana panjang dengan *strap*).

Pakaian dengan ciri-ciri berdasarkan definisi di atas dapat dikategorikan sebagai pakaian yang dikenakan pada tubuh bagian bawah dalam kategori *Pantalon, salopettes dan short*. Contoh pakaian jenis ini adalah, *pantalon, short*, dan *boxer*.

3. Fungsi Pakaian

Pada awalnya pakaian berfungsi hanya untuk melindungi tubuh baik dari sinar matahari, cuaca ataupun dari gigitan serangga. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka hal tersebut juga mempengaruhi fungsi dari pakaian itu sendiri (Ernawati, 2008 : 25).

Fungsi pakaian dapat ditinjau dari beberapa aspek antara lain aspek biologis, psikologis dan sosial. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Ditinjau dari aspek biologis

Fungsi pakaian ditinjau dari aspek biologis, berfungsi untuk melindungi tubuh dari cuaca, sinar matahari, debu serta gangguan binatang, dan melindungi tubuh dari benda-benda lain yang membahayakan kulit. Seperti orang yang berada di daerah kutub memerlukan pakaian untuk melindungi tubuhnya dari udara dingin. Begitu juga orang yang tinggal di daerah yang beriklim panas, pakaian digunakan untuk melindungi tubuh dari udara panas yang mungkin dapat merusak kulit.

Selain itu, pakaian juga berfungsi untuk menutupi atau menyamarkan kekurangan dari si pemakai. Untuk menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan si pemakai dapat dilakukan dengan memakai busana yang tepat (Ernawati. 2008 : 25). Untuk menutupi kekurangan bagi pemakai yang memiliki tubuh pendek, pakaian yang dikenakan yaitu rok model pias dengan baju bermodel kerah yang menutupi tulang leher serta mengenakan sepatu berhak tinggi yang dilengkapi dengan aksesoris yang berukuran kecil hingga sedang.

b. Ditinjau dari aspek psikologis.

Pakaian yang serasi memberikan keyakinan atau rasa percaya diri yang tinggi bagi si pemakai, sehingga menimbulkan sikap dan tingkah laku yang wajar. Selain itu, menggunakan pakaian yang sesuai dengan kepribadian dapat memberi rasa nyaman bagi si pemakai.

c. Ditinjau dari aspek sosial

Dilihat dari segi sosial, pakaian dapat berfungsi untuk menutupi aurat atau memenuhi syarat kesusilaan, untuk menggambarkan adat atau budaya suatu daerah, untuk media informasi bagi suatu instansi atau lembaga, serta sebagai media komunikasi non verbal. Selain itu, dalam penggunaan pakaian di lingkungan masyarakat, pakaian memiliki fungsi tertentu dalam setiap kesempatan. Fungsi pakaian jika dilihat dari kesempatan pemakaiannya dipaparkan seperti berikut.

1) Pakaian yang dikenakan di rumah

Pakaian untuk kesempatan di rumah yaitu pakaian yang memiliki model sederhana, praktis, dengan menggunakan bahan tekstil yang mudah perawatannya, dan tidak berbahaya bagi si pemakai ketika melakukan kegiatan (Riyanto, 2003:37). Misalnya, ketika memasak menggunakan pakaian yang tidak terbuat dari bahan sintetis karena mudah terbakar jika terkena api dan dapat menyebabkan kerusakan kulit. Selain itu, ketika melakukan kegiatan seperti bersih-bersih, pakaian yang dikenakan ialah pakaian yang dapat menyerap keringat seperti kaos. Bahan pakaian yang dikenakan terbuat dari tetoron atau katun yang agak lembut

seperti *paris* atau *voile*. Pakaian untuk kesempatan di rumah sejatinya tidak memiliki aturan tertentu tergantung dari kepribadian si pemakai.

2) Pakaian yang dikenakan untuk kerja/kuliah/sekolah

Bekerja merupakan kegiatan melakukan pekerjaan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Persyaratan umum pakaian untuk kesempatan kerja, yaitu pakaian yang memiliki model yang praktis, formal, warna atau motif tidak mencolok dengan model yang sportif dan sopan untuk kerja, seperti rok tidak mini, blus lengan pendek atau panjang, blus dengan leher tidak terbuka, bebe atau gaun bergaya eropa, blus dan rok tidak ketat, sedangkan untuk pria, kemeja yang dipakai dimasukkan pada celana panjang, atau memakai safari. Selain itu pakaian untuk kerja terbuat dari bahan katun, kain sintetis, atau campuran dari bahan-bahan tersebut.

Pakaian yang dikenakan untuk sekolah atau kuliah merupakan pakaian yang sopan yang sesuai dengan aturan-aturan berbusana yang ada di sekolah/di kampus. Warna yang cocok ialah warna-warna yang tenang, tidak mencolok, seperti biru, hijau, merah tua, merah hati, merah bata, jingga. Corak pakaian yang dikenakan ialah corak yang tenang dan enak dipandang serta pakaian dengan tekstur kasar, lembut, tidak berkilau ataupun berbulu (Riyanto. 2003 : 108). Pada era 1980an, gaya Yuppie yang merupakan singkatan dari *young urban professional* sangat populer dikalangan pekerja, hingga saat ini gaya yuppie masih cukup populer. Perpaduan blazer dan rok atau celana panjang merupakan salah satu contoh gaya yuppie.

3) Pakaian untuk pesta

Mengenai pakaian pesta, pakaian disesuaikan dengan waktu dan jenis pesta misalnya pesta siang, sore atau malam. Untuk kesempatan pesta siang dapat dipilih model yang berpita, pakai *strook/frilled*, renda, leher tidak terbuka lebar. Untuk pemilihan warna, pilihlah warna cerah tetapi tidak mencolok dan gemerlap, tekstur tidak mengkilap. Demikian pula untuk aksesoris, sepatu dan tas tidak yang gemerlapan (warna emas atau perak). Untuk memilih pakaian untuk pesta sore dapat dipilih model leher yang agak terbuka, model berpita, *strook/filled*, renda, draperi. Warna bahan atau corak dapat dipilih yang terang sampai mencolok atau gelap. menonjol, serta bahan yang lebih baik dari untuk pesta siang, sedangkan pemakaian milineris dan aksesoris sama dengan untuk pesta siang. Pemilihan model untuk pakaian pesta malam lebih bebas daripada untuk siang hari, hampir setiap jenis model yang dapat dipilih seperti rok, blus, bebe, tunik dan celana longgar ataupun pakaian muslimah, bebe atau rok dan blus dengan stola, bebe dengan blazer, dan sebagainya (Riyanto. 2003 : 116).

4) Pakaian untuk bepergian

Ketika seseorang melakukan aktifitas di luar seperti berlibur, berkumpul bersama teman, atau makan di restoran, model pakaian yang dapat dipergunakan untuk kegiatan bepergian bagi wanita yaitu rok, blus, bebe, celana panjang, celana rok, *topper*, sedangkan untuk pria yaitu *sporthem*, kemeja, celana panjang atau pendek. Penerapan pakaian bepergian berhubungan dengan tujuan si pemakai, karena mempunyai aturan yang berbeda pula (Riyanto. 2003 : 113). Pakaian siap

pakai yang dalam bahasa Prancis dikenal *prêt-à-porter* adalah salah satu contoh pakaian yang bisa digunakan pada waktu bepergian.

5) Pakaian untuk olahraga

Pakaian yang dikenakan untuk berolahraga memiliki fungsi tersendiri tergantung dengan jenis olahraga yang dilakukan, seperti olahraga senam, renang, jalan santai, tenis, bulu tangkis, sepak bola, golf, bola voli, basket, polo air. Karena dalam berolahraga si pemakai membutuhkan keleluasaan bergerak. Dengan demikian model disesuaikan dengan olahraga tersebut, bahan pada umumnya yang menyerap keringat agar pemakai akan merasa nyaman.

6) Pakaian untuk berduka

Kesempatan berduka yaitu berduka kepada orang yang sakit atau yang wafat. Suasana itu biasanya dalam keadaan sedih, prihatin, maka pakaian yang dipakai ialah pakaian dengan warna warna yang redup atau gelap, seperti abu-abu, biru tua, coklat, hitam, hijau tua, putih, krem dengan corak/motif yang lembut yang mengandung warna-warna yang gelap, redup, tanpa berkilauan. Pakaian yang cocok untuk dikenakan yaitu pakaian yang sederhana dan praktis, tidak mempergunakan renda-renda yang terlalu banyak, bordir yang sederhana, dan kain yang tidak mengkilap atau berkilauan (Riyanto, 2009 : 39). Sebagai contoh blus hitam yang dipadukan dengan selendang.

7) Pakaian untuk menghadiri acara keagamaan

Menghadiri acara keagamaan pada prinsipnya harus menyesuaikan dengan kebiasaan dan aturan kesepakatan dari agama masing-masing, yang pada prinsipnya berpakaian sesuai etika agama pada umumnya yaitu berpakaian yang

sopan yang dikaitkan dengan etika agama yang bersangkutan. Untuk menghadiri acara keagamaan seperti pengajian, pakaian yang dikenakan ialah pakaian yang selaras dengan acara tersebut yaitu untuk perempuan berjilbab atau berkerudung, untuk laki-laki bercelana panjang dengan kemeja atau baju koko dan dapat dilengkapi dengan kopiah (Riyanto, 2003 : 40).

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang term pakaian wanita berbahasa Prancis pada majalah mode Prancis (*Cosmopolitan, Elle, dan Marie Claire*) ini relevan dengan penelitian yang membahas terminologi gunung berapi dan analisis terminologi linguistik pada artikel ilmiah bidang linguistik.

Penelitian yang berjudul Term Gunung Berapi: Tinjauan Secara Leksikologi yang ditulis oleh Catur Setyawan, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis (08204241014). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengklasifikasi term gunung berapi bahasa Prancis dan menjelaskan makna yang terkandung dalam term tersebut. Subjek dari penelitian ini yaitu semua kata, frasa, dan kalimat yang mengandung term gunung berapi. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat empat kategori dalam pengklasifikasian term gunung berapi, antara lain (1) material hasil letusan, (2) bagian-bagian gunung berapi, (3) aktivitas gunung berapi, dan (4) sifat letusan gunung berapi. Term material hasil letusan gunung berapi dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu (a) material padat, (b) material cair, dan (c) material gas. Term bagian gunung berapi seperti *cratère* (kawah), *caldeira* (kaldera), dan *chambre magmatique* (dapur magma). Selanjutnya, untuk term aktivitas gunung berapi seperti *erruption* (erupsi), dan

seisme (gempa). Makna yang terkandung dalam term gunung berapi pada penelitian ini yaitu makna kontekstual dan makna leksikal.

Penelitian yang berjudul Analisis Terminologi Linguistik pada Artikel Ilmiah Bidang Linguistik yang ditulis oleh Latifah Ulfah (07204241040). Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan klasifikasi term linguistik pada artikel ilmiah bidang linguistik, mendeskripsikan bentuk-bentuk term linguistik pada artikel ilmiah bidang linguistik, dan mendeskripsikan makna term linguistik pada artikel ilmiah bidang linguistik. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) term karya ilmiah bidang linguistik diklasifikasikan ke dalam dua kategori yaitu subdisiplin mikrolinguistik (unsur dalam bahasa) sebanyak 47 term dan subdisiplin makrolinguistik (bahasa dan faktor luar bahasa) sebanyak 45 term. (2) Bentuk-bentuk term karya ilmiah bidang linguistik yang terdapat pada penelitian ini mengalami proses morfologis seperti proses derivasi, pembubuhan prefiks, pembubuhan sufiks, derivasi *parasyntétique*, derivasi *impropre*, keluarga kata dasar atau pasangan kata, kata majemuk *endocentrique*, kata majemuk *exocentrique*, *composition populaire*, *composition savante*, *l'abréviation* dan *siglaison*. (3) Makna term pada karya ilmiah linguistik terbagi atas dua jenis makna, yaitu makna leksikal dan makna kontekstual.

Penelitian ini memiliki persemaian dan perbedaan dengan kedua penelitian di atas. Persamaannya yaitu ketiga penelitian ini sama-sama membahas tentang terminologi. Perbedaan yang terdapat di antara penelitian ini dan dua penelitian di atas yaitu salah satu tujuan penelitian, dua penelitian tersebut membahas tentang klasifikasi term dan makna term, sedangkan penelitian ini membahas tentang

klasifikasi term dan fungsi atau kegunaan dari term yang diteliti. Selain itu objek kajian yang diteliti juga berbeda, penelitian pertama yaitu penelitian milik Catur Setyawan membahas tentang terminologi gunung berapi, penelitian kedua yaitu penelitian milik Latifah Ulfah membahas tentang terminologi pada karya ilmiah bidang linguistik dan penelitian ini membahas tentang terminologi pada pakaian wanita Berbahasa Prancis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang term pakaian wanita berbahasa Prancis pada majalah mode : *Cosmopolitan, Elle dan Marie Claire* edisi Juli 2014. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan klasifikasi term pakaian wanita berbahasa Prancis dan mendeskripsikan fungsi term pakaian berdasarkan tujuan pemakaian.

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua kata, frasa, kalimat yang terdapat dalam majalah *Cosmopolitan, Elle, dan Marie Claire* bulan Juli 2014. Sementara objek dalam penelitian ini adalah term pakaian wanita berbahasa Prancis. Data penelitian ini adalah semua kata, frasa , dan kalimat yang mengandung term pakaian wanita berbahasa Prancis dalam majalah *Cosmopolitan, Elle, dan Marie Claire* bulan Juli 2014.

B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan penjaringan data. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah metode simak. Penerapan metode simak dilakukan dengan penyimakan penggunaan bahasa. Untuk menerapkan metode simak, teknik dasar yang digunakan yaitu teknik sadap. Teknik ini dilakukan dengan membaca keseluruhan isi/rubrik yang terdapat dalam majalah mode berbahasa Prancis (*Cosmopolitan, Elle, Marie Claire*). Selanjutnya, peneliti menggunakan teknik lanjutan untuk mendukung teknik

sadap yaitu dengan menggunakan teknik lanjutan Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Sudaryanto (1988:3) menyatakan bahwa dalam teknik SBLC, peneliti tidak dilibatkan secara langsung untuk ikut menentukan pembentukan dan pemunculan calon data. Pada tahap ini, data dikumpulkan dengan cara membaca dengan cermat dan menandai setiap istilah yang diduga sebagai term pakaian wanita yang terdapat dalam setiap rubrik yang berkaitan dengan bidang mode pada majalah *Cosmopolitan*, *Elle* dan *Marie Claire*. Lalu dilanjutkan dengan teknik catat dilakukan dengan mencatat setiap istilah yang menunjukkan term pakaian wanita. Setelah data terkumpul, kemudian diklasifikasikan ke dalam tabel data. Tabel data tersebut digunakan untuk mempermudah dalam menganalisis data. Tabel data berisi kolom-kolom yang memuat nomor, kode data (yang terdiri atas objek dan konteks data), klasifikasi term, fungsi term, dan komponen makna. Langkah – langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

1. Membaca majalah mode (*Cosmopolitan*, *Elle*, dan *Mare Claire*) edisi Juli 2014
2. Membaca kembali ketiga majalah tersebut secara berulang-ulang
3. Menandai kata, frasa, kalimat dan gambar yang termasuk ke dalam kategori term pakaian wanita pada ketiga majalah tersebut
4. Mencatat term-term tersebut lalu mengklasifikasikan setiap term pakaian wanita berbahasa Prancis ke dalam tabel data yang telah disediakan.

CONTOH TABEL KLASIFIKASI DATA TERM PAKAIAN WANITA DALAM BAHASA PRANCIS

No	Kode data	Data		Klasifikasi Busana							Fungsi Busana						Komponen Makna
		Objek	Konteks	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	
1	COSM O.008.001	<i>Chemise</i>	<p><i>Chemise</i> en organza de soie, Filles à Papa, 259€, sur un short en damassé de coton, Zadig & Voltaire 280€.</p> <p>Kemeja berbahan organza sutra, Files à Papa 259€ dipadukan dengan celana pendek berbahan katun damas, Zadig&Voltaire 280€</p>														

Klasifikasi busana

1 *Blouses et chemisette*

2 *Veste*

3 *Chandails et pull-overs*

4 *Manteaux et capes*

5 *T-shirt et maillot de corps*

6 *Jupe et jupe-culottes*

7 *Pantalon, salopettes et shorts*

Fungsi Busana

1 Busana Kesempatan di rumah

2 Busana Kesempatan kerja/kuliah/sekolah

3 Busana Kesempatan pesta

4 Busana Kesempatan bepergian

5 Busana Kesempatan olahraga

6 Busana Kesempatan berduka

Keterangan :

COSMO.008. 001 = Majalah Cosmopolitan halaman 008 nomer data 1.

C. Metode dan Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan dan pencatatan data, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian ini. Tujuan pertama dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan jenis-jenis pakaian wanita pada majalah *Cosmopolitan*, *Elle*, dan *Marie Claire* edisi Juli 2014. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, digunakan metode padan. Metode padan adalah metode yang alat penentunya berada di luar bahasa. Menurut Sudaryanto (1993:13-14) , alat penentu metode padan terdiri dari lima macam yaitu referen, organ wicara, bahasa (*langue*) lain, bahasa tulis dan mitra wicara. Untuk mengklasifikasikan term pakaian wanita, peneliti menggunakan metode padan referensial, yakni metode yang alat penentunya adalah referen bahasa. Referen bahasa pada penelitian ini mengacu pada kata, frasa, dan kalimat serta gambar yang menunjukkan term pakaian wanita berbahasa Prancis.

Sementara teknik dasar yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP). Alat penentu yang digunakan adalah daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti (Sudaryanto,1993:21). Daya pilah yang digunakan dalam teknik PUP ini adalah daya pilah referensial, yakni daya pilah yang alat penentunya ialah kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa atau referen bahasa (Sudaryanto, 1993:1). Referen bahasa yang diacu ialah batasan kategori pakaian pada website yang memuat artikel *Classification du Textile (europe.eu)*, kamus karya Larousse (1993,2010), dan artikel *Lexique de la Mode (coopcity.com)*. Pada tahap ini, dilakukan klasifikasi kategori/ jenis pakaian berdasarkan ciri-ciri yang ditunjukkan oleh komponen makna yang terdapat di dalam teori klasifikasi pakaian.

Sebagai teknik lanjutan, peneliti menggunakan teknik hubung banding menyamakan (HBS). Peneliti menyamakan definisi setiap term pakaian wanita dengan komponen makna untuk mengetahui unsur-unsur yang dimiliki oleh setiap term pakaian wanita. Komponen makna dari term pakaian wanita berbahasa Prancis diperoleh dari ciri-ciri dan pengertian yang disebutkan di dalam rujukan, rujukan yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. kamus *Larousse Illustrée* (1993,2010)
2. artikel *Classification du Textile* oleh *Europe Trade Comisson* (*Europe.eu*)
3. *Lexique de la Mode* (*Coopcity.com*)

Berikut contoh analisis untuk menentukan klasifikasi term pakaian wanita dengan menggunakan komponen makna.

*“Justine porte **une chemise** en taffetas de coton, Barbara Bui, 245€,et **une jupe** en coton, Super Trash 120€”.*

“Justine mengenakan sebuah kemeja dari kain tafta katun, buatan Barbara Bui 245€ dan sebuah rok berbahan katun, Supertrash, 120€.”

Pada kalimat di atas terdapat term pakaian wanita berbahasa Prancis, yaitu *une chemise* dan *une jupe en coton*. Untuk mengetahui unsur-unsur yang dimiliki oleh term *une chemise*, maka digunakan analisis komponensial. Definisi *une chemise* menurut *Classification du Textile (europe.eu)* *“chemise est conçus pour recouvrir la partie supérieure du corps, boutannage, avec manches, le plus souvent avec col, avec ou sans poches”*. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat ditemukan komponen makna dari term *une chemise*..

<i>Une chemise</i>	+ <i>un col</i> (berkerah) + <i>manches longues</i> (berlengan panjang) + <i>boutonné</i> (memiliki kancing)
--------------------	--

Pada analisis komponensial di atas dapat diketahui unsur-unsur yang dimiliki oleh term *une chemise*. Dari daftar analisis komponensial di atas, diketahui bahwa term *une chemise* memiliki unsur *un col* (berkerah), *manches longues* (berlengan panjang), dan *boutonné* (berkancing). Pada kajian teori telah dijelaskan bahwa kemeja adalah pakaian yang terbuat dari kain ringan yang menutupi tubuh bagian atas dan lengan panjang, berkerah dan berkancing (*chemise est un vêtement en tissu léger couvrant le buste et les bras, avec le col et boutonnage*). Berdasarkan unsur-unsur tersebut, *une chemise* dapat diklasifikasikan ke dalam jenis *Blouses et chemisettes*.

Tujuan kedua dari penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi term pakaian wanita pada majalah *Cosmopolitan*, *Elle*, dan *Marie Claire* edisi Juli 2014. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan metode padan. Dalam penelitian mengenai fungsi term pakaian, peneliti menggunakan metode padan referensial, yakni metode yang alat penentunya adalah referen bahasa. Sementara teknik dasar yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP). Alat penentu yang digunakan adalah daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti (Sudaryanto, 1993:21). Daya pilah yang digunakan dalam teknik PUP ini adalah daya pilah referensial, yakni daya pilah yang alat penentunya ialah kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa atau referen bahasa (Sudaryanto, 1993 : 13). Referen bahasa yang digunakan ialah deskripsi penggunaan pakaian berdasarkan kesempatan pemakaian. Pada tahap ini, dilakukan penentuan fungsi term pakaian

wanita yang didasarkan pada ciri-ciri pakaian (jenis dan bahan pakaian) dan dilihat dari konteks gambar yang ada.

Untuk teknik lanjutan, digunakan teknik hubung banding menyamakan. Pada penerapan teknik ini, dilakukan pembandingan ciri-ciri pakaian serta unsur-unsur yang dimiliki oleh setiap term pakaian wanita dengan konteks pada gambar. Untuk mengetahui konteks, maka digunakan analisis tutur SPEAKING. Berikut adalah contoh analisis fungsi yang terdapat pada frasa yang mengandung term *blouse* (blus).



Blouse en coton, Bensimon, 70€.

Blus katun, Bensimon, 70€.

Untuk mengetahui fungsi term pakaian di atas, diperlukan adanya pembahasan mengenai konteks yang menyertai pakaian tersebut. Untuk mengetahui konteksnya, peneliti melakukan analisis SPEAKING. Term pakaian

wanita yang terdapat pada gambar dan frasa di atas ialah *un blouson* atau blus yang termasuk ke dalam kategori pakaian penutup tubuh bagian atas. Term *Blouse* tersebut terdapat di dalam majalah *Cosmopolitan* yang terdapat pada rubrik *je veux ça* yang berisi berbagai macam pakaian yang sedang *trend* pada bulan Juli (pada saat musim panas) (*Setting and scene*). Partisipan dari klausa dan gambar tersebut yaitu redaktur majalah *Cosmopolitan* yang ditujukan kepada pembaca (P). Redaktur ingin menunjukkan salah satu jenis pakaian yang nyaman dikenakan saat musim panas yang ditunjukkan oleh bahan blus tersebut yang terbuat dari katun (E). Redaktur menuliskan frasa tersebut di bawah gambar yang digunakan sebagai keterangan pelengkap (A). Frasa tersebut disampaikan dengan menunjukkan keterangan bahan pakaian, merk serta harganya (K) dan disampaikan dengan menggunakan bahasa tulis (I). Frasa tersebut menggunakan bahasa yang dipakai sehari-hari (*langue standard*) (N). Frasa tersebut merupakan bentuk deklaratif yang digunakan untuk memberikan informasi (G). Fungsi pakaian tersebut memiliki fungsi sebagai pakaian yang cocok dikenakan untuk bepergian saat musim panas. Hal ini dikarenakan di negara Prancis memiliki empat musim, sehingga pemilihan bahan pakaian disesuaikan dengan musim. Bahan *cotton* atau katun yang memiliki sifat ringan dan tidak panas cocok dipergunakan pada musim panas.

D. Validitas dan Reliabilitas

Untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dan yang dianalisis adalah data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas data. Krippendorff (1980:247) menyatakan bahwa validitas

atau kesahihan merupakan penanda kualitas hasil penelitian yang membawa seseorang untuk mengakuinya sebagai fakta-fakta yang tidak dapat ditentang. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas semantis. Validitas semantis digunakan untuk mengukur tingkat kesensitifan suatu hubungan semantis dalam terminologi bidang mode.

Reliabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *intra-rater*. Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah membaca dan menganalisis data secara berulang-ulang untuk menguji konsistensi data. Selanjutnya, peneliti menggunakan *expert-judgement*. Peneliti melibatkan dosen pembimbing, yakni Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum untuk berdiskusi mengenai term pakaian wanita berbahasa Prancis.

BAB IV

KLASIFIKASI PAKAIAN DAN FUNGSI TERM PAKAIAN WANITA BERBAHASA PRANCIS PADA MAJALAH MODE : *COSMOPOLITAN*, *ELLE* DAN *MARIE CLAIRE* EDISI JULI 2014

A. Klasifikasi Pakaian

Setelah melakukan analisis data pada majalah *Cosmopolitan*, *Elle* dan *Marie Claire* edisi Juli 2014, peneliti menemukan 106 data yang merupakan term pakaian wanita berbahasa Prancis. Term pakaian wanita dalam ketiga majalah tersebut di atas diklasifikasikan ke dalam dua kategori yaitu pakaian yang dikenakan di tubuh bagian atas dan pakaian yang dikenakan tubuh bagian bawah. Pakaian yang dipakai tubuh bagian atas yaitu *blouse et chemisettes* (21 data), *veste* (8 data), *chandail et pull-overs* (8 data), *manteaux et capes* (4 data), *T-shirt et maillot de corps* (26 data), dan pakaian yang dikenakan di tubuh bagian bawah yaitu *jupe et jupe culotte* (10 data), dan *pantalon et shorts* (29 data). Berikut merupakan penjelasan dari setiap klasifikasi term pakaian dan fungsi term pakaian wanita berbahasa Prancis yang terdapat dalam ketiga majalah tersebut.

1. *Blouse et chemisette*

Blouse (blus) yaitu pakaian yang dikenakan untuk menutupi tubuh bagian atas yang dikenakan di atas pakaian lain yang mengetat di bagian pinggul (*une ceinture elastique*). Di dalam penelitian ini terdapat 13 data yang termasuk dalam kategori term blus. Berikut ini merupakan penjelasan beberapa contoh term yang

menunjukkan klasifikasi busana wanita bahasa Prancis yang termasuk ke dalam klasifikasi blus.



Gambar (1) : *blouse*

Blouse en coton et dentelle (*Cotélac*), bermuda en coton (*Courrèges*) MARIE. 198.099

Blus berbahan katun dan berenda (*Cotélac*), celana tanggung (bermuda) berbahan katun (*Courrèges*)

Term pakaian wanita yang terdapat pada kalimat di atas yaitu *blouse* yang memiliki arti blus. Menurut *Classification du Textile(Europe.eu)*, *blouse* pada kalimat di atas memiliki ciri-ciri seperti *manches longues, sans col, et sans boutonné* (berlengan panjang, tanpa kerah, dan tidak memiliki kancing). Term *blouse* memiliki komponen makna seperti berikut.

<i>Blouse</i>	<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div>+ manches longues</div> <div>- col</div> <div>-boutonné</div> </div>
----------------------	---

Dengan melihat ciri-ciri blus pada deskripsi di atas, kata *blouse* pada kalimat di atas termasuk ke dalam kategori term *blouse et chemisette*.

Berikut ini merupakan contoh analisis term *chemise* yang termasuk dalam kategori *blouse et chemisette*.



Gambar (2) : *une chemise*

Chemise en popeline de coton, boutonnage sous patte, COS, 59€ (COSMO. 076.023)

Kemeja berbahan kain poplin katun, berkancing ke bawah, COS, 59€

Term pakaian wanita berbahasa Prancis pada klausa di atas yaitu *chemise* yang memiliki arti kemeja. Menurut *Lexique de la Mode (coopcity.com)*, frasa *une chemise* memiliki ciri-ciri *le plus souvent avec col, avec manches, boutonné, et à la taille* (memiliki kerah, berlengan panjang, memiliki kancing, dan pas di badan). Dengan melihat ciri-ciri tersebut kata *une chemise* memiliki komponen makna seperti berikut.

Une chemise

- + *boutonné*
- + *manches longues*
- + *un col*
- + *à la taille*

Berdasarkan ciri-ciri kemeja dan gambar di atas, frasa *une chemise* pada kalimat (1) termasuk pakaian kategori *blouse et chemisette*.

2. *Veste*

Veste atau jas ialah pakaian berlengan yang memiliki kancing di bagian depan, yang menutupi bagian dada hingga pinggul. Pakaian ini biasanya di pakai di atas pakaian lain namun pada musim dingin pakaian ini dikenakan di bawah mantel. *Veste* atau jas memiliki ukuran yang lebih kecil daripada *un blouson*. Di dalam penelitian ini terdapat 9 data yang merupakan term *veste*. Di bawah ini adalah salah satu contoh penjelasannya.



Gambar (3) : *veste*

*Veste en rayonne et coton, PAUL SMITH. Chemise, PAUL&JOE.
Pantalon en maille de coton, BIMBA Y LOLA. (ELLE. 109.086)*

Jas berbahan sutra dan katun, PAUL SMITH. Kemeja, PAUL&JOE.
Celana panjang berbahan serat katun, BIMBA Y LOLA.

Pada klausa di atas terdapat term pakaian wanita *veste*. Menurut *La Classification de Textile (europe.eu)*, jas memiliki ciri-ciri berlengan (*à manches*), memiliki kancing di bagian depan (*boutonné*), dan menutupi tubuh bagian atas

(*couvrant buste jusqu'aux hanches*). Berdasarkan ciri-ciri yang telah disebutkan, term *veste* memiliki komponen makna seperti berikut.

<i>Veste</i>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> +<i>manches</i> +<i>boutonné</i> +<i>couvrant le corps superieur</i> </div>
--------------	---

Berdasarkan ciri-ciri jas pada deskripsi di atas, serta dilihat dari pemakaian jas yang ditunjukkan oleh model di dalam gambar (3), kata *veste* pada klausa di atas termasuk ke dalam kategori term *veste*.

3. *Chandails et pull-overs*

Chandail et pull-overs (sweter) yaitu salah satu pakaian yang memiliki ciri –ciri seperti memiliki lengan, dengan atau tanpa kerah, dengan atau tanpa saku, dan menutupi tubuh bagian atas. Ciri khas dari *chandails* dan *pull-overs* yaitu terbuat dari rajutan tangan atau dibuat oleh mesin. Pakaian ini dipakai melalui kepala lalu didorong ke bawah. Di dalam penelitian ini terdapat 8 leksikon yang menunjukkan term *pull-overs*. Berikut salah satu analisis pada term *pull-overs*.



Gambar (4) : *pull*

Pull *marine en cachemire et bermuda en laine, VALENTINO.*(ELLE. 112.093)

Sweater marin berbahan kasimir dan celana tanggung (bermuda) terbuat dari serat kulit hewan, *VALENTINO*.

Term pakaian wanita yang terdapat di dalam klausa di atas yaitu *pull* yang memiliki makna sweater. Menurut *La Classification de Textile (europe.eu)*, *pull* pada frasa di atas memiliki ciri-ciri *avec manches, sans bouton, sans col, et sans poches*. (berlengan, tanpa kancing, tanpa kerah dan tanpa saku).

Menurut ciri-ciri tersebut, term *pull* memiliki komponen makna berikut ini.

<i>Pull</i>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> <ul style="list-style-type: none"> + <i>manches</i> - <i>boutonné</i> - <i>col</i> - <i>poches</i> </div>
-------------	---

Pull pada klausa (4) terbuat dari rajutan tanpa memiliki kancing dan kerah, hal ini menunjukkan ciri khas dari term *pull*. Berdasarkan komponen makna yang dimiliki oleh kata *pull* di atas, maka term tersebut masuk ke dalam kategori *chandails et pull-overs*.

4. *Manteau et capes*

Manteau atau mantel merupakan salah satu jenis pakaian yang dikenakan untuk menutupi tubuh bagian atas. Ciri utama dari term ini yaitu berlengan panjang dan dikenakan di atas pakaian lain, yang membedakannya dengan *veste* ialah *manteau* berukuran lebih panjang dari *veste*. Di dalam penelitian ini terdapat 4 data yang termasuk ke dalam term *manteau*. Berikut merupakan penjelasan dari salah satu contoh term *manteau*.



Gambar (5) : *manteau*

Manteau en jersey de coton, LACOSTE (ELLE. 104.083)

Mantel jersey berbahan katun, LACOSTE

Term pakaian wanita yang terdapat di dalam frasa di atas yaitu *manteau* yang memiliki makna mantel. Menurut *Lexique de la Mode* (coopcity.com), *manteau* pada frasa di atas memiliki ciri-ciri *manches longues, avec col, et couvrant jusqu'aux jambes* (berlengan panjang, memiliki kerah dan menutupi tubuh sampai kaki). Berdasarkan ciri-ciri tersebut, term *manteau* memiliki komponen makna berikut.

Manteau

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"> + <i>manches longues</i> + <i>longues (couvrant jusqu'aux jambes)</i> - <i>col</i> |
|--|

Berdasarkan analisis komponen makna pada leksikon *manteau* di atas dapat disimpulkan bahwa leksikon di atas merupakan term *manteau* dengan

kategori mantel panjang. Berikut ini merupakan term yang masuk ke dalam kategori *cape*.



Gambar (6) : *cape*

Cape en résille et dentelle, Zadig & Voltaire, 350€, sur un top en lin et veau velours lavable, Majestic, 120€, et un short en coton et sequins, Brigitte Bardot 160€. (COSMO. 175.076)

Luaran terbuat dari serat kain yang halus, Zadig&Voltaire, 350€ dipadukan dengan dalaman berbahan sutra dan kulit, Majestic, 120€, dan sebuah celana pendek berbahan sutra sequins, Brigitte Bardot, 160€

Term pakaian wanita pada klausa di atas yaitu *cape* yang bermakna sabagai luaran. Menurut *La Classification du Textile (europe.eu)*, *cape* tersebut memiliki ciri-ciri *sans manches, sans col, large, couvre le buste* (tanpa lengan, tak berkerah, lebar dan menutupi badan bagian atas). Menurut ciri-ciri tersebut, term *cape* memiliki komponen makna seperti berikut.

<i>Cape</i>	<ul style="list-style-type: none"> - manches - col +large +couvre le buste
-------------	--

Pada gambar (6), ciri-ciri *cape* di atas yaitu tidak berlengan namun dapat menutupi seluruh lengan karena ukuran kainnya yang melebar ke bawah. Hal ini merupakan ciri khas dari *cape*. Berdasarkan analisis komponen makna pada kata *cape* tersebut dapat disimpulkan bahwa term di atas merupakan term *cape*.

5. *T-shirt et maillot de corps*

T-shirts adalah jenis pakaian yang menutupi sebagian lengan, seluruh dada, bahu, dan perut. Kaus oblong biasanya tidak memiliki kancing, kerah, ataupun saku. Pada umumnya, kaus oblong berlengan pendek (melewati bahu hingga sepanjang siku) dan berleher bundar. Pada majalah *Cosmopolitan* ditemukan 28 term yang merupakan bagian dari term *t-shirt*, berikut ini merupakan beberapa penjelasan contoh mengenai term *t-shirt*.



Gambar (7) : *tee-shirt*
Tee-shirt en jersey de coton, Superdry, 60€ (COSMO. 078.035)

T-shirt berbahan jersey katun, *Superdry* 60€

Term pakaian wanita yang terdapat pada klausa di atas yaitu *t-shirt* yang memiliki arti kaus. Menurut *Lexique de la Mode* (coopcity.com), kata *t-shirt* di atas memiliki ciri-ciri *manches longues, sans bouton, sans col, et en coton* (berlengan panjang, tanpa kancing, tanpa kerah dan terbuat dari katun). Menurut ciri-ciri tersebut, term *tee-shirt* memiliki komponen makna berikut ini.

Tee-shirt

<ul style="list-style-type: none"> + <i>manches longues</i> - <i>boutonné</i> - <i>col</i> + <i>en coton</i>
--

Berdasarkan analisis komponen makna pada term *tee-shirt* dapat disimpulkan bahwa term tersebut merupakan kategori *tee-shirt* berlengan panjang.

Selain *tee-shirt*, pakaian dalam kategori *tee-shirt et maillot de corps*, ialah *maillot de bain*. Term pakaian wanita yang termasuk ke dalam kategori *maillot de corps* yaitu *maillot de bain*.



gambar (8) : *Un maillot*

(8) *Un maillot imprimé* telle une cow-girl de l'océan. (COSMO. 136.039)

Dalaman bergambar cow-girl pantai

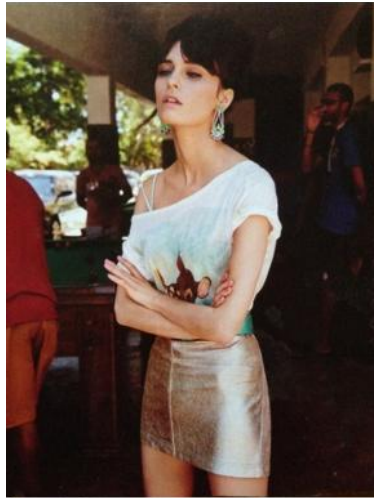
Term pakaian wanita yang terdapat pada klausa di atas yaitu *maillot de bain* yang memiliki makna pakaian untuk mandi. Menurut *La Classification de Textile (europe.eu)*, *maillot* pada klausa di atas memiliki ciri-ciri *sans manches*, *à la taille* dan *collant* (tanpa lengan, pas di badan, dan ketat), selain itu, pakaian jenis ini merupakan pakaian yang langsung dikenakan di atas kulit (*porté à même la peau*). Berdasarkan ciri-ciri tersebut, *maillot* memiliki komponen makna seperti berikut ini.

<i>Maillot</i>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> <p>- <i>manches</i> + <i>collant</i> + <i>à la taille</i></p> </div>
----------------	--

Berdasarkan analisis komponen makna pada term *maillot de bain* di atas dapat disimpulkan bahwa term *maillot de bain* termasuk ke dalam kelompok term pakaian dalam.

6. *Jupe et jupe culotte*

Rok yaitu busana yang dikenakan pada tubuh bagian bawah, dimulai dari bagian pinggang sampai lutut atau tumit. Di dalam penelitian ini terdapat 10 data yang menunjukkan term rok (*jupe*). Berikut ini merupakan salah satu penjelasan contoh mengenai term rok (*jupe*).



Gambar (9) : *une jupe*

*Tee-shirt en jersey de coton, Paul & Joe Sister x Disney, sur un soutien gorge Andrés Sardá et **une jupe** en cuir irisé, Berenice, 280€ (COSMO. 161.052)*

T-shirt berbahan jersey katun buatan *Paul & Joe Sister x Disney*, dipadukan dengan bra milik *Andrés Sardá* dan sebuah rok kulit warna pelangi, buatan *Berenice*, 280€.

Term pakaian wanita yang terdapat pada klausa di atas yaitu *une jupe* yang memiliki arti rok. Menurut *Lexique de la Mode (coopcity.com)*, kata *une jupe* memiliki ciri-ciri *mini-jupe, couvrant jusqu'aux cuisses, très collant, et à la taille* (rok-mini, menutupi hingga paha, sangat ketat, dan pas di badan). Menurut ciri-ciri tersebut, term *une jupa* memiliki komponen makna berikut ini.

Une jupe

+ <i>couvrant jusqu'aux cuisses</i> + <i>très collant</i> + <i>à la taille</i>
--

Pada gambar (9), rok yang ditunjukkan merupakan rok yang berukuran pendek (*couvrant jusqu'aux cuisses*), hal ini menunjukkan bahwa rok tersebut masuk ke dalam kategori *mini jupe* (rok pendek). Berdasarkan ciri-ciri rok pada deskripsi sebelumnya, kata *une jupe* pada klausa tersebut termasuk ke dalam term *jupe*.

7. *Pantalon et Shorts*

Celana yaitu busana yang dikenakan pada tubuh bagian bawah, dimulai dari bagian pinggang sampai lutut atau tumit, dan memiliki 2 lubang. Di dalam penelitian ini terdapat dua puluh tiga data yang menunjukkan term celana. Dari seluruh data tersebut dibagi ke dalam 2 kategori, yaitu celana pendek dan celana panjang. Di bawah ini merupakan penjelasan term celana.



Gambar (10) : *un pantalon*

Pantalon, STELLA McCARTNEY (ELLE. 101.082)
Celana panjang, STELLA McCARTNEY

Term pakaian wanita yang terdapat pada klausa di atas yaitu *pantalon* yang memiliki arti celana panjang. Menurut *Lexique de la Mode (coopcity.com)*, *pantalon* pada frasa di atas memiliki ciri-ciri *longs, léger, couvre les jambes séparément* (panjang, longgar, dan menutup kaki secara terpisah). Menurut ciri-ciri yang telah disebutkan, term *pantalon* memiliki komponen makna berikut ini.

Pantalon

+ *longs*
+ *léger*
+ *couvre les jambes séparément*

Berdasarkan ciri-ciri *pantalon* pada deskripsi di atas, kata *pantalon* termasuk pada term celana dengan kategori celana panjang. Berikut ini merupakan penjelasan contoh lain mengenai term celana yang masuk kategori celana pendek.



Gambar (11) : *un short*

*Chemise en voile de coton imprimé David Bowie, G. Kero, 130€. Sur un bandeau en coton en lurex, H&M, 30€, et **un short** en cuir métalisé, Gat Rimon memba (COSMO. 169.062)*

Kemeja berbahan kain katun cetak bergambar (sablon) karya David Bowie, G Kero, 130€ diapdukan dengan pakaian dalam berbahan katun lurik, H&M, 30€ dan dipadukan **celana pendek** berbahan kulit berwarna metalik, Gat Rimon 190€

Term pakaian wanita yang terdapat pada klausa di atas yaitu *short* yang memiliki arti celana pendek. Menurut *Lexique de la Mode (coopcity.com)*, *short* pada klausa di atas memiliki ciri-ciri berikut.

Un short

<i>+très courts</i> <i>+couvrant jusqu'aux cuisses</i> <i>+collant</i>
--

Berdasarkan ciri-ciri *short* dan gambar yang ditunjukkan pada gambar (11), celana di atas berukuran pendek, sehingga kata *short* termasuk pada term celana dengan kategori celana pendek.

B. Fungsi Pakaian Berdasarkan Keperluan Pemakaian

Pakaian digunakan pada keperluan-keperluan tertentu seperti pakaian yang berfungsi untuk kesempatan di rumah, untuk kerja/kuliah, untuk ke pesta, untuk bepergian, untuk olahraga, dan untuk situasi berduka. Fungsi-fungsi pakaian tersebut bergantung pada situasi dan kondisi yang ada ketika pakaian tersebut atau yang biasa disebut dengan konteks. Penentuan fungsi pakaian dilakukan dengan cara menganalisis gambar dan klausa yang didukung oleh teori yang telah dijabarkan pada BAB II tentang jenis-jenis pakaian, model serta bahan pembuat pakaian, serta dengan menganalisis komponen SPEAKING pada kalimat yang mendukung gambar pakaian yang dianalisis. Berdasarkan penelitian pada majalah *Cosmopolitan*, *Elle* dan *Marie Claire* bulan Juli 2014 ditemukan lima fungsi pakaian berdasarkan kesempatan. Berikut penjelasan tiap-tiap fungsi pakaian wanita yang terdapat pada ketiga majalah tersebut.

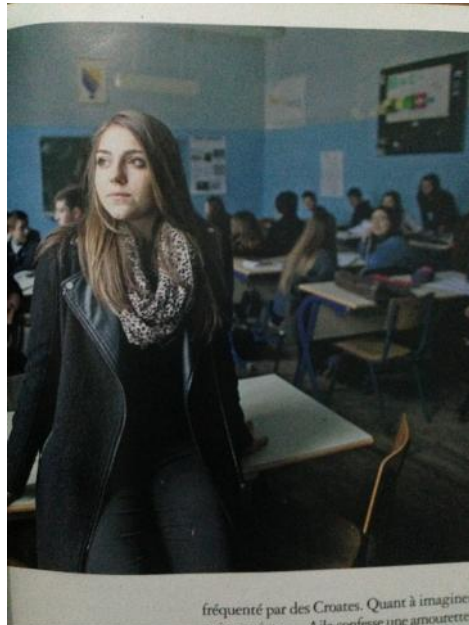
1. Pakaian yang dikenakan di rumah



Gambar 12

Gambar 12 memperlihatkan seorang model yang sedang duduk di atas tempat tidur dalam kamar. Suasana kamar terlihat dari tempat tidur dan buku-buku yang tertata pada rak, serta lampu tidur. Model tersebut mengenakan pakaian dalam jenis *soutien-gorge* dan celana bermuda, yang dipadukan dengan rompi. Pakaian tersebut merupakan contoh pakaian dengan desain yang sederhana dan praktis sehingga cocok untuk dikenakan di rumah, karena pemakai dapat leluasa beraktivitas. Tulisan *in & out door* pada gambar mewakili fungsi pakaian yang dapat dikenakan di dalam maupun di luar ruangan. Dari keterangan gambar di atas dapat diasumsikan pakaian yang dipakai oleh model merupakan pakaian yang berfungsi untuk kegiatan di rumah.

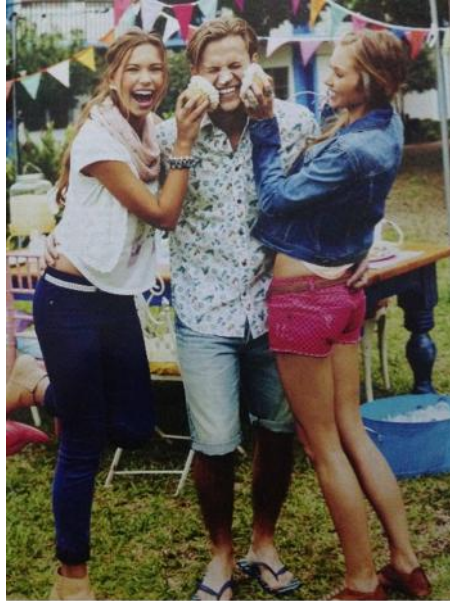
2. Pakaian untuk bekerja/kuliah



Gambar 13

Gambar (13) menggambarkan seorang model yang berada di ruangan kelas. Model tersebut mengenakan pakaian berupa jaket berwarna hitam yang dipadukan dengan syal bermotif kulit hewan dan celana jeans hitam. Menurut penjabaran pada bab II tentang pakaian menurut fungsinya, pakaian yang dikenakan untuk kerja/kuliah ialah pakaian yang memiliki corak sederhana, dengan tekstur lembut yang tidak berkilau ataupun berbulu. Pakaian yang dikenakan model merupakan contoh pakaian yang praktis, formal dan memiliki warna yang tidak mencolok. Deskripsi pakaian yang dipakai oleh model pada gambar 13 merupakan pakaian yang berfungsi sebagai pakain yang dapat digunakan untuk bekerja/kuliah.

3. Pakaian untuk pesta



Gambar (14)

Gambar (14) menggambarkan tiga orang yang sedang berada di luar ruangan pada siang hari. Setting yang ditampilkan pada gambar 14 menunjukkan tempat di luar ruangan dengan dekorasi pesta, hal tersebut dapat terlihat dari bendera yang digantung dan adanya dispenser minuman yang biasa digunakan untuk pesta. Kedua model wanita pada gambar di atas mengenakan pakaian yang *simple* dengan warna yang cerah namun tidak mencolok dan gemerlap dan tekstur yang tidak mengkilap. Pakaian dengan model tersebut merupakan pakaian yang cocok dikenakan pada saat pesta musim panas di siang hari.

Berdasarkan deskripsi gambar diatas, pakaian yang dikenakan model menunjukkan jenis pakaian yang dapat digunakan untuk menghadiri pesta pada siang hari.

4. Pakaian untuk bepergian



Gambar (15) : *manteau*

***Manteau** en jacquard de polyester mélange, Desigual, 174€ sur une robe en **crêpe**, Molly Bracken, 40€ (COSMO. 154.041)*

Mantel berbahan poliester berbelang, Desigual 174€ dipadukan dengan gaun berbahan (crepe) Molly Bracken 40€

Gambar (15) menggambarkan seorang model yang sedang berdiri di luar ruangan. Model di atas mengenakan *manteau* (mantel) sebagai luaran dipadukan dengan gaun bercorak bunga. Model tersebut juga membawa tas dan syal yang diikatkan pada pegangan tas. Konteks gambar di atas menunjukkan bahwa model tersebut akan bepergian dengan melihat jenis pakaian dan aksesoris yang dibawanya.

5. Pakaian untuk berolahraga



Gambar (16) : *maillot en néoprène*

(16) Maillot en néoprène, Tommy Hilfiger (COSMO. 058.010)

Baju renang berbahan *néoprène*, Tommy Hilfiger

Gambar pakaian jenis *maillot en néoprène* di atas menggambarkan pakaian yang terdapat pada salah satu rubrik majalah bertajuk *Aquatique et Ludique*. Pada rubrik tersebut terdapat beberapa *item* lain seperti kacamata hitam, sandal, dan dompet berbentuk ikan. Bahan jenis *néoprène* memiliki karakteristik yang sangat lentur seperti karet, plastik, atau material padat lainnya. Kain tekstil ini umumnya digunakan sebagai bahan untuk diving suit dan kegiatan lain yang dilakukan di wilayah perairan. Neoprene menyediakan insulasi yang sangat baik terhadap dingin sehingga memungkinkan tubuh pemakainya tetap hangat dan tahan terhadap air.

Deskripsi konteks gambar di atas dapat menunjukkan bahwa pakaian jenis *maillot en néoprène* merupakan pakaian yang dapat dikenakan untuk berolahraga yaitu berenang.

BAB V

PENUTUP

A. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Term pakaian wanita berbahasa Prancis yang ditemukan di dalam majalah *Cosmopolitan*, *Elle* dan *Marie Claire* edisi Juli 2014 sebanyak 106 data yang merupakan term pakaian wanita berbahasa Prancis. Klasifikasi term tersebut terbagi ke dalam tujuh kelompok yaitu *blouse et chemisettes* (21 data), *veste* (8 data), *chandal et pull-overs* (8 data), *manteaux et capes* (4 data), *T-shirt et maillot de corps* (26 data), *jupe et jupe culotte* (10 data), dan *pantalon et shorts* (29 data).
- b. Setiap pakaian yang dikenakan memiliki fungsi tertentu tergantung pada situasi dan kondisi yang ada ketika pakaian tersebut dikenakan. Di dalam majalah *Cosmopolitan*, *Elle*, dan *Marie Claire*, term pakaian tersebut memiliki fungsi tertentu berdasarkan konteks pemakaian, di dalam penelitian ini terdapat lima fungsi pakaian. Fungsi tersebut meliputi kesempatan di rumah, untuk kerja/kuliah, untuk ke pesta, untuk bepergian, dan untuk olahraga. Pakaian yang ditampilkan di dalam ketiga majalah ini merupakan pakaian yang cocok dikenakan saat musim panas, baik dikenakan untuk bekerja maupun berlibur. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jenis pakaian *T-shirt et maillot de corps* dan *pantalon et short* serta bahan pembuat pakaian

tersebut seperti katun. Oleh karena itu, jenis term pakaian wanita dan fungsi pakaian bergantung pada kesempatan dan profesi si pemakai. Misalnya, pakaian yang dikenakan untuk kesempatan di rumah merupakan pakaian yang nyaman dikenakan seperti kaus yang terbuat dari bahan katun ataupun sintetis yang dipadukan dengan celana pendek atau bermuda.

Secara keseluruhan dalam ketiga majalah ini menampilkan pakaian yang cocok dikenakan saat musim panas, baik dikenakan untuk bekerja maupun berlibur. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jenis pakaian *T-shirt et maillot de corps* dan *pantalon et short* serta bahan atau material kain yang digunakan adalah katun. Oleh karena itu, jenis term pakaian wanita dan fungsi pakaian wanita bergantung pada situasi dan kondisi serta keperluan pemakaian bagi si pemakai.

B. IMPLIKASI

Dari hasil penelitian tentang terminologi pakaian wanita berbahasa Prancis dalam majalah *Cosmopolitan*, *Elle* dan *Marie Claire*, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran bagi siswa tatabusana di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mempelajari tata busana. Bagi pembelajar bahasa Prancis, hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai salah satu khasanah penambah ilmu tentang budaya Prancis pada bidang mode.

C. SARAN

Dengan adanya penelitian tentang term pakaian wanita dalam bahasa Prancis pada majalah *Cosmopolita*, *Elle* dan *Marie Claire* edisi 2014 : tinjauan

secara leksikologi ini diharapkan dapat menginspirasi peneliti lain untuk mengkaji lebih lanjut tentang ilmu semantik pada kajian terminologi dalam bahasa Prancis. Selain itu, bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang terminologi diharapkan melakukan penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Winarsih dan Farida Sumargono. 2009. *Kamus Perancis Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia.
- A. Riyanto, Arifah. 2003. *Teori Busana*. Bandung : Yapemdo.
- A. Riyanto, Arifah dan Liunir Zulfahri. 2009. Modul dasar busana. PKK UPI.
- Bertaud du chazaud, Henri. 2001. *Dictionnaire de Synonymes et Contraires*. Paris : Le Robert.
- Chaer, Abdul. 2002. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2007. *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dubois, Jean, dkk. 2001. *Dictionnaire de Linguistique*. Paris : Larousse.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1*. Semarang : Aneka ilmu.
- Kirpendorf, Klaus. 1980. *Content Analysis : An Introduction to its Methodology*. London : Sage Publication.
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2001. *Kamus Linguistik (Eds. III)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kushartanti, Untung Yuwono, dan Multamia RMT Lauder. 2005. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Labrousse, Pierre. 2000. *Indonesia Prancis Kamus Umum*. Jakarta : PT Gramedia.
- Larousse. 1993. *Le Petit Larousse Illustré*. Paris : Larousse.
- _____. 2010. *Larousse Dictionnaire de Poche 2011*. Paris : Larousse.
- Matthews, P.H. 1974. *Morphology: An Introduction to The Theory of Word Structure*. London: Cambridge University Press.
- Rey, Alain. 2012. *Le Robert Mini, Langues Française et Noms (Version 3,5)*. Paris : Dictionnaire Le ROBERT.

- Rohali. 2001. *Semantik Bahasa Prancis: Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setyawan, Catur. 2014. *Skripsi : Term Gunung Berapi : Tinjauan Secara Leksikologi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa, Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- _____. 1988. *Metode Linguistik Bagian Kedua, Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ulfah, Latifah. 2015. *Skripsi: Analisis Terminologi Linguistik pada Artikel Ilmiah Bidang Linguistik*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Sumber Web :

- European Trade Commission .Classification du Textile. 2015. Diunduh dari Trade.ec.europa.eu. yang diunduh pada Agustus 2016.
- Lexique de la mode. 2015. Pdf. Diunduh dari <http://www.coopcitey.ch>. Diunduh pada Agustus 2016.
- L'Homme, Marie Claude. 2004. *La Terminologie : Principes et Techniques*. <http://books.google.co.id/>. Diunduh pada April 2016.
- Jenis Busana. Artikel. Diunduh dari <http://tiyass.weebly.com/jenis-busana.html>. diunduh pada Januari, 2016.
- La tendance d'Automne. Diunduh dari <http://www.cosmopolitan.fr/100-robres-tendance-automne-hiver-2014-2015,1902524.aspx>. Diunduh pada Maret 2016.





www.larousse.fr



LAMPIRAN



TERMINOLOGI PAKAIAN BERBAHASA PRANCIS DALAM MAJALAH *COSMOPOLITAN*




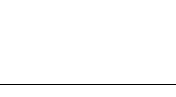
No	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Pakaian							Fungsi Pakaian						Komponen Makna
				1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	
1	COSMO.0 24.001	<i>Jupe en cuir</i>	<p><i>J'explode de rire quand manon, Claire et Lauriane sortent de la salle de bains décolleté, bas résile, jupe en cuir et fond de teint étalé à la pelleuse.</i></p> <p>Tawaku hampir meledak ketika Manon, Claire, dan Lauriane keluar dari kamar mandi dengan pakaian terbuka, rambut terikat, rok berbahan kulit dean dengan dandanan tebal</p>						√			√					<p>+ <i>étroits à la taille</i> + <i>s'arrete aux cuisses</i> + <i>très courte</i></p>
2	COSMO. 024.002	<i>Tee-shirt</i>	<p><i>Donc toi, quand tu mets un tee-shirt qui t'arrive sous les seins, c'est hipster?</i></p> <p>Jadi Anda, ketika Anda mengenakan kaos yang menutupi payudara, itu hipster?</p>					√			√						<p>+ <i>manches courtes</i> + <i>sans col</i> + <i>couvrant le buste</i></p>




3	COSMO.0 24.003	<i>Leggings noirs croco</i>	<p><i>Le look: celui de la Djette, en creepers, leggings noirs croco et chemise en jean avec des motifs tete de minnie.</i></p> <p>Tampilan: bahwa dari Djette di merambat, legging hitam croco dan kemeja denim dengan kepala bermotif minnie.</p>							√	√						<p>+ <i>pantalon élastique</i> + <i>porté sous une jupe</i> -pour faire de sport</p>
4	COSMO. 024.004	<i>chemise en jean</i>	<p><i>Le look: celui de la Djette, en creepers, leggings noirs croco et chemise en jean avec des motifs tete de minnie.</i></p> <p>Tampilan: karya dari Djette yang ketat, legging hitam croco dan kemeja denim dengan bermotif kepala minnie.</p>	√								√					<p>+<i>haut boutonné</i> + <i>un col</i> + <i>manches longues</i></p>
5	COSMO. 056.005	<i>Le kimono en voile</i>	<p><i>Le kimono en voile de viscose rebrode</i></p> <p>Kimono dengan tudung dari viscose yang berenda.</p>			√					√						<p>+ <i>manches longues</i> + <i>s'arrete aux cuisses</i> + <i>sans col</i></p>





																	
9	COSMO. 056.009	<p><i>Le top volanté en coton</i></p> 	<p><i>Le top volante en coton, Bel Air, 150</i></p> <p>Atasan katun, Bel Air</p>	√										√			<p>-un col + sans manches + à la taille</p>
10	COSMO. 058.010	<p><i>Maillot en néoprène</i></p> 	<p><i>Maillot en néoprène, Tommy Hilfiger</i></p> <p>Baju renang berbahan néoprène, Tommy Hifiger</p>					√						√			<p>+ vêtement de natation + sans manches + couvrant les epaules + très collant</p>
11	COSMO. 064.011	<p><i>Soutien-gorge</i></p> 	<p><i>Soutien-gorge à armature et string en tulle et dentelle, Maison Lejaby, 95€ et 58€</i></p> <p>Bra dengan bingkai (kawat) dan celana dalam (string) berbahan kelambu dan</p>					√			√						<p>+ soutenir la poitrine + bretelles + pièce de lingerie</p>





			berenda, <i>Maison Lejaby</i> , 95€ et 58€														
12	COSMO.064.012	<i>Push up et shorty en microfibre</i> 	<i>Push up et shorty en microfibre</i> et dentelle, <i>Passionata</i> , 40€ et 26€ <i>Bra dan celana dalam berbahan serat kain dan berkawat, Passionata, 40€ et 26€</i>				√			√							+ <i>soutenir la poitrine</i> + <i>bretelles</i> + <i>pièce de lingerie</i>
13	COSMO.064.013	<i>Soutien-gorge à armature</i> 	<i>Soutien-gorge à armature</i> et coulotte en dentelle, <i>Princesse Tam Tam</i> 45€ et 25€ <i>Bra dengan kawat dan kulot berenda, Princesse Tam Tam 45€ et 25€</i>				√			√							+ <i>soutenir la poitrine</i> + <i>bretelles</i>
14	COSMO.064.014	<i>coulotte en dentelle</i>	<i>Soutien-gorge à armature et coulotte en dentelle, Princesse Tam Tam</i> 45€ et 25€				√			√							+ <i>soutenir la poitrine</i> + <i>bretelles</i>

			Bra dengan kawat dan kulot berenda, <i>Princesse Tam Tam</i> 45€ et 25€														
15	COSMO.064.015	<i>Soutien-gorge et tanga en tulle et dentelle</i> 	<i>Soutien-gorge et tanga en tulle et dentelle, Valege, 30€ et 14€</i> Bra dan tanga dan dentelle, Valage 30€ dan 14€				√			√							+ soutenir la poitrine + bretelles
16	COSMO.064.016	<i>Corbeille et shorty en satin de soie et dentelle stretch</i>	<i>Corbeille et shorty en satin de soie et dentelle stretch, Eres, 255€ et 135€</i> <i>Dalaman dan celana pendek berbahan satin dan sutra dan sutra elastis, Eres 255€ dan 135€</i>				√			√							+ soutenir la poitrine + bretelles



19	COSMO. 070.019	<i>Chemise en coton</i> 	Chemise en coton, Laurence Doligé 94€ Kemeja berbahan katun, Laurence Doligé 94€	√								√						+ un col -manches longues + boutonné
20	COSMO. 070.020	<i>Maillot de bain</i> 	Maillot de bain en polyamide et élasthanne, Masscob, 197€ Pakaian dalam berbahan poliamid dan elastis, Masscob, 197€							√					√			+ collant + bretelles + soutenir la poitrine
21	COSMO. 070.021	<i>Short</i> 	Short assorti à la chemise, Laurence Doligé Celana pendek yang dipadukan dengan kemeja, Laurence Doligé							√	√							+ très courts + collants
22	COSMO. 070.022	<i>Pantalon</i> 	Pantalon de travail en coton effet taché, Zara, 50€							√		√						+ couvrant jusqu'aux jambes + longues + à la taille + zippé




			Celana panjang kerja berbahan katun dengan efek noda, <i>Zara</i> , 50€														
23	COSMO. 076.023	<i>Chemise</i> 	<i>Chemise</i> en popeline de coton, boutonnage sous patte, <i>COS</i> , 59€ Kemeja berbahan kain poplin katun, berkancing kebawah, <i>COS</i> , 59€	√								√					+ <i>boutonné</i> + <i>manches longues</i> + <i>un col</i> + <i>à la taille</i>
24	COSMO. 076.024	<i>Sweat</i> 	<i>Sweat</i> en molleton, <i>Swildens</i> <i>Teen</i> , 75€ Sweater berbahan molton (wol dan katun), <i>Swildens</i> <i>Teen</i> , 75€			√							√				- <i>un col</i> + <i>manches courtes</i> + <i>couvrant le buste</i> + <i>à la taille</i>
25	COSMO. 076.025	<i>Top</i> 	<i>Top</i> en coton plumetis, <i>Karl</i> <i>Marc John</i> , 69€	√								√					+ <i>sans manches</i> + <i>sans col</i> + <i>couvrant le buste</i> + <i>large à la base</i>



			Atasan dari bahan katun berbulu , Karl Marc John, 69€													
26	COSMO. 076.027	Boxer 	Boxer en coton , L'atelier Augusti, 3919€ <i>Boxer dari katun, L'atelier Augusti, 3919€</i>							✓	✓					+ <i>très courts</i> + <i>collant</i>
28	COSMO. 076.028	Jean slim 	Jean slim en coton stretch , Wrangler, 109€ <i>Jeans ramping dari katun elastis, Wrangler, 109€</i>							✓				✓		+ <i>longues</i> + <i>à la taille</i> + <i>collant</i>
29	COSMO. 076.029	Blouson 	Blouson zippé en coton , Sessùn, 180€ <i>Kemeja berresleting dari katun elastis, Sessùn, 180€</i>	✓										✓		+ <i>un col</i> + <i>manches longues</i> + <i>zippé</i> - <i>boutonné</i>



30	COSMO. 076.030	Short 	Short en coton rebordé, Bel Air, 75€ Celana pendek berenda, Bel Air 75€							✓	✓						+ courts + couvrant jusqu'aux cuisses + collant + rebrodé
31	COSMO. 078.031	Sweat 	Sweat en molleton rebordé, Sessùn, 112€ Atasan berbahan sutra berenda, Sessin 112€			✓								✓			+ manches courtes + couvrant le buste -un col
32	COSMO. 078.032	Short 	Short en polyester, Little Marcel, 40€ Celana pendek berbahan poliester, Little Marcel, 40€							✓	✓						+ très courts + très collants
33	COSMO. 078.033	Slim 	Slim en coton stretch, Kaporal, 65€ Celana skinny berbahan katun elastis, Kaporal 65€							✓				✓			+ longues (couvrant jusqu'aux jambes) + à la taille + collant




34	COSMO. 078.034	Blouse 	Blouse en coton, Bensimon, 70€ <i>Blus berbahan katun, Bensimon 70€</i>	√									√			+ manches longues -un col -boutonné
35	COSMO. 078.035	Tee-Shirt 	Tee-shirt en jersey de coton, Superdry, 60€ <i>Tee-shirt berbahan jersey katun, Superdry 60€</i>				√			√						+ manches longues + sans bouton + sans col + en coton
36	COSMO. 078.036	Short 	Short en denim, Camaieu, 35€ <i>Celana pendek berbahan denim, Camaieu 35€</i>						√	√						+ très courts + couvrant jusqu'aux cuisses + collant
37	COSMO. 131.037	Un Short 	Un short de plage, Ya du soleil et de l'ananas <i>Celana pendek pantai, bergambar matahari dan nanas</i>						√	√						+ très courts + couvrant jusqu'aux cuisses + collant
38	COSMO. 131.038	Maillot de bain	Maillot de bain Andres Sarda				√			√						+ sans manches + collant



			<i>Pakaian dalam karya Andres Sarda</i>														
39	COSMO. 136.039	<i>Un Maillot imprimé</i> 	<i>Un maillot imprimé telle une cow-girl de l'ocean.</i> <i>Dalaman bergambar cow- girl cetak</i>				√							√			+ <i>sans manches</i> + <i>collant</i> + <i>à la taille</i>
40	COSMO. 137.040	<i>Tee-shirt</i> 	<i>Du tee-shirt vierge n'roles du show House of Holland à la robe kaleidoscope de Manish Arora</i> <i>Tee-shirt berhias mawar House of Holland dipadukan dengan gaun kaleidoskop Manich Arora</i>				√		√							+ <i>sans col</i> + <i>manches courtes</i> + <i>couvrant le buste</i>	
41	COSMO. 154.041	<i>Manteau</i>	<i>Manteau en jacquard de polyester mélange, Desigual, 174€ sur une robe en crêpe, Molly Bracken, 40€</i>				√							√			+ <i>manches longue</i> + <i>un col</i> + <i>boutonné</i> + <i>couvrant jusqu'aux cuisses</i>




			Mantel berbahan poliester berbelang, Desigual 174€ dipadukan dengan gaun berbahan (crepe) Molly Bracken 40€													
42	COSMO. 155.042	<i>Pull</i> 	<i>Pull en cachmire, Dior, sur un short en soie, American Vintage, 80€</i> <i>Sweater berbahan kashmir milik Dior, dipadukan dengan celana pendek berbahan sutra, karya American Vintage 80€</i>			√							√			-boutonné -un col + manches longues +tricot en cachmire
43	COSMO. 155.043	<i>Short</i> 	<i>Pull en cachmire, Dior, sur un short en soie, American Vintage, 80€</i> <i>Sweater berbahan kashmir milik Dior, dipadukan dengan celana pendek berbahan sutra, karya American Vintage 80€</i>							√	√					+ très court + couvrant jusqu'aux cuisses + très collant



44	COSMO. 156.044	<p><i>Veste</i></p> 	<p><i>Veste en veau velours, Levi's Vintage sur une chemise en coton et soie, Brigitte Bardot, 120€, un short en denim, Salsa, 85€.</i></p> <p><i>Mantel berbahan kulit, Levi's Vintage dipadukan dengan kemeja berbahan katun dan sutra Brigitte Bardot 120€, dengan celana pendek berbahan denim, Salsa 85€</i></p>	√								√				<p>+ manches longues + un col + zippé + à la taille</p>
45	COSMO. 156.045	<p><i>Une chemise</i></p> 	<p><i>Veste en veau velours, Levi's Vintage sur une chemise en coton et soie, Brigitte Bardot, 120€, un short en denim, Salsa, 85€.</i></p> <p><i>Mantel berbahan kulit, Levi's Vintage dipadukan dengan kemeja berbahan katun dan sutra Brigitte Bardot 120€, dengan celana pendek berbahan denim, Salsa 85€</i></p>	√							√					<p>+ un col + boutonné -manches longues</p>



46	COSMO. 156.046	<p><i>Un short en denim</i></p> 	<p><i>Veste en veau velours, Levi's Vintage sur une chemise en coton et soie, Brigitte Bardot, 120€, un short en denim, Salsa, 85€.</i></p> <p><i>Mantel berbahan kulit, Levi's Vintage dipadukan dengan kemeja berbahan katun dan sutra Brigitte Bardot 120€, dengan celana pendek berbahan denim, Salsa 85€</i></p>						√	√							<p>+ court + couvrant jusqu'aux genoux + très collant + à la taille</p>
47	COSMO. 158.047	<p><i>Veste</i></p> 	<p><i>Veste et short en soie et sequins, Dsquared2, sur un débardeur en coton mélange, Little Marcel, 49€</i></p> <p>Jas (luaran) dan celana pendek berbahan sutra dan sequin Dsquared2, dipadukan dengan dalaman berbahan katun campuran, Little Marcel, 49€</p>		√						√						<p>+ manches longues + un col + sans bouton</p>
48	COSMO. 158.048	<p><i>Debardeur</i></p>	<p><i>Veste et short en soie et sequins, Dsquared2, sur un</i></p>				√			√							<p>+ sans col + sans manches</p>



			<p>débardeur en coton mélange, <i>Little Marcel</i>, 49€</p> <p>Jas (luaran) dan celana pendek berbahan sutra dan sequin Dsquared2, dipadukan dengan dalaman berbahan katun campuran, <i>Little Marcel</i>, 49€</p>														+ couvrant le buste
49	COSMO. 160.049	<p>Soutien gorge</p> 	<p>Soutien-gorge en coton, <i>La Prestic Ouiston</i>, 160€</p> <p>Bra berbahan katun, <i>La Prestic Ouiston</i>, 160€</p>					√				√					+ bretelles + soutenir la poitrine
50	COSMO. 160.050	<p>La jupon</p> 	<p>La jupon en tulle de polyester, <i>Fifi Cachnil</i>, 150€</p> <p>Rok dari bahan kelambu poliester, <i>Fifi Cachnil</i>, 150€</p>					√				√					+ mini jupe + très court + couvrant jusqu'aux cuisses


51	COSMO. 161.051	<i>Tee-shirt</i> 	<i>Tee-shirt</i> en jersey de coton, Paul & Joe Sister x Disney, sur un soutien gorge Andrés Sardá et une jupe en cuir irisé, Berenice, 280€ Kaus berbahan jersey katun buatan Paul&Joe Sister x Disney, di padukan dengan bra buatan Andrés Sarda dan rok kulit berwarna pelangi, Berenice 280€					√					√				+ sans col + manches courtes + à la taille
52	COSMO. 161.052	<i>Une jupe</i> 	<i>Tee-shirt</i> en jersey de coton, Paul & Joe Sister x Disney, sur un soutien gorge Andrés Sardá et <i>une jupe</i> en cuir irisé, Berenice, 280€ Kaus berbahan jersey katun buatan Paul&Joe Sister x Disney, di padukan dengan bra buatan Andrés Sarda dan rok kulit berwarna pelangi, Berenice 280€					√					√				+ mini jupe + couvrant jusqu'aux cuisses + très collant + à la taille
53	COSMO. 162.053	<i>Une chemise</i>	Justine porte <i>une chemise</i> en taffetas de coton,	√									√				+ un col + manches longues



			<p><i>Barbara Bui, 245€, et une jupe en coton, Super Trash 120€.</i></p> <p>Justine mengenakan sebuah kemeja dari kain tafta katun, buatan <i>Barbara Bui</i> 245€ dan sebuah rok berbahan katun, <i>Supertrash</i>, 120€.</p>														<p>+ <i>boutonné</i> + <i>à la taille</i></p>
54	COSMO. 162.054	<p><i>Une jupe</i></p> 	<p><i>Justine porte une chemise en taffetas de coton, Barbara Bui, 245€, et une jupe en coton, Super Trash 120€.</i></p> <p>Justine mengenakan sebuah kemeja dari kain tafta katun, buatan <i>Barbara Bui</i> 245€ dan sebuah rok berbahan katun, <i>Supertrash</i>, 120€.</p>					√		√							<p>+ <i>couvrant jusqu'aux mi-jambes</i></p>
55	COSMO. 165.055	<p><i>Une jupe</i></p> 	<p><i>Blazer en soie, Mulberry, sur un bustier en coton lycra, Irié, et une jupe en mousseline et satin de soie Ilaria Nistri</i></p> <p>Blazer berbahan sutra, <i>Mulberry</i>, dipadukan dengan</p>					√			√						<p>+ <i>longues</i> + <i>à la taille</i> + <i>large à la base</i></p>



			pakian dalam berbahan katun likra, buatan <i>Irié</i> , dan rok berbulu halus dan satin sutra, buatan <i>Ilaria Nistri</i> .														
56	COSMO. 165.056	<i>Blazer</i> 	<i>Blazer</i> en soie, Mulberry, sur un bustier en coton lycra, <i>Irié</i> , et une jupe en mousseline et satin de soie <i>Ilaria Nistri</i> Blazer berbahan sutra, <i>Mulberry</i> , dipadukan dengan pakian dalam berbahan katun likra, buatan <i>Irié</i> , dan rok berbulu halus dan satin sutra, buatan <i>Ilaria Nistri</i> .		√							√					+ un col + manches longues + boutonné + à la taille
57	COSMO. 165.057	<i>Un bustier</i> 	<i>Blazer</i> en soie, Mulberry, sur <i>un bustier</i> en coton lycra, <i>Irié</i> , et une jupe en mousseline et satin de soie <i>Ilaria Nistri</i> Blazer berbahan sutra, <i>Mulberry</i> , dipadukan dengan pakaian dalam berbahan katun likra, buatan <i>Irié</i> , dan rok berbulu halus dan satin sutra, buatan <i>Ilaria Nistri</i> .				√					√					+ couvrant le buste + sans bretelles -déouvrant les épaules + à la taille



58	COSMO. 168.058	<i>Un blouson</i> 	<i>Kristina porte un blouson en soie mélangée métalisée, Les Prairies de Paris, et un short en denim et cuir, Maje, 145€.</i> Kristina memakai blus berbahan sutra metalik, buatan <i>Les Prairies de Paris</i> , dan sebuah celana pendek berbahan denim dan kulit, <i>Maje</i> , 145 €.	√									√			+ manches longues -un col -boutonné
59	COSMO. 168.059	<i>Un short</i> 	<i>Kristina porte un blouson en soie mélangée métalisée, Les Prairies de Paris, et un short en denim et cuir, Maje, 145€.</i> Kristina memakai blus berbahan sutra metalik, buatan <i>Les Prairies de Paris</i> , dan sebuah celana pendek berbahan denim dan kulit, <i>Maje</i> , 145 €.						√				√			+ très courtes + très collant + couvrant jusqu'aux cuisses
60	COSMO. 169.060	<i>Chemise</i>	<i>Chemise en voile de coton imprimé David Bowie, G Kero, 130€ sur un bandeau en coton et lurex, H&M,</i>	√									√			+ manches longues + boutonné + sans col + à la taille



			<p>30€, et un short en cuir métalisé, Gat Rimon 190€</p> <p>Kemeja berbahan kain katun cetak bergambar (sablon) karya David Bowie, G Kero, 130€ diapdukan dengan pakaian dalam berbahan katun bergaris, H&M, 30€ dan dipadukan celana pendek berbahan kulit berwarna metalik, Gat Rimon 190€</p>													
61	COSMO. 168.061	<p>Un bandeau</p> 	<p>Chemise en voile de coton imprimé David Bowie, G Kero, 130€ sur un bandeau en coton et lurex, H&M, 30€, et un short en cuir métalisé, Gat Rimon 190€</p> <p>Kemeja berbahan kain katun cetak bergambar (sablon) karya David Bowie, G Kero, 130€ diapdukan dengan pakaian dalam berbahan katun bergaris, H&M, 30€ dan dipadukan celana pendek</p>				√					√				<p>+ sans bretelles + porté sur les shorts + couvrant le buste -couvrant les epaules</p>



			<i>berbahan kulit berwarna metalik, Gat Rimon 190€</i>													
62	COSMO. 169.062	Un short 	<p><i>Chemise en voile de coton imprimé David Bowie, G Kero, 130€ sur un bandeau en coton et lurex, H&M, 30€, et un short en cuir métalisé, Gat Rimon 190€.</i></p> <p><i>Kemeja berbahan kain katun cetak bergambar (sablon) karya David Bowie, G Kero, 130€ diapdukan dengan pakaian dalam berbahan katun bergaris, H&M, 30€ dan dipadukan celana pendek berbahan kulit berwarna metalik, Gat Rimon 190€</i></p>						√				√			<p>+ <i>très courts</i> + <i>couvrant jusqu'aux cuisses</i> + <i>collant</i></p>
63	COSMO. 170.063	Veste	<p><i>Veste en coton et lurex, BelAir, 300€, sur un tee-shirt en jersey de coton, Essentiel, 45€, short en soie imprimée, Set, 120€.</i></p> <p><i>Jas berbahan katun bergaris, BelAir 300€ dipadukan dengan tee-shirt</i></p>		√						√					<p>+ <i>manches longues</i> + <i>sans bouton</i> + <i>sans col</i> + <i>à la taille</i></p>



			berbahan jersey katun, karya Essentiel 45€, celana pendek dari bahan sutra cetak, Set 120€													
64	COSMO. 170.064	Un tee-shirt 	Veste en coton et lurex, BelAir, 300€, sur un tee- shirt en jersey de coton, Essentiel, 45€, short en soie imprimée, Set, 120€. Jas berbahan katun bergaris, BelAir 300€ dipadukan dengan tee-shirt berbahan jersey katun, karya Essentiel 45€, celana pendek dari bahan sutra cetak, Set 120€				✓		✓							+ sans col + manches courtes + couvrant le buste
65	COSMO. 170.065	Short	Veste en coton et lurex, BelAir, 300€, sur un tee-shirt en jersey de coton, Essentiel, 45€, short en soie imprimée, Set, 120€.						✓	✓						+ très courts + collants + couvrant jusqu'aux cuisses



			<i>Jas berbahan katun bergaris, BelAir 300€ dipadukan dengan tee-shirt berbahan jersey katun, karya Essentiel 45€, celana pendek dari bahan sutra cetak, Set 120€</i>													
67	COSMO. 171.066	<i>Gilet</i> 	<i>Gilet oversize en coton et polyamide, MM6, sur un bandeau de maillot en coton bio, Luz, 100€(l'ensemble), et des leggings en jersey de coton rebrodé de sequins, Filles à Papa, 300€</i> <i>Sweater ukuran besar berbahan katun dan polyamide, MM6, dipadukan dengan dalaman berbahan katun bio Luz 100€ (gabungan) dan legging berbahan jersey katun berenda, Filles à Papa, 300€</i>			√							√			+ manches longues + sans bouton + en tricot + sans col
68	COSMO. 171.068	<i>Un bandeau</i>	<i>Gilet oversize en coton et polyamide, MM6, sur un bandeau de maillot en coton</i>				√						√			+ sans bretelles + couvrant le buste + porté sur un legging


			<p><i>bio,Luz, 100€(l'ensemble), et des leggings en jersey de coton rebrodé de sequins, Filles à Papa, 300€</i></p> <p><i>Sweater ukuran besar berbahan katun dan polyamide, MM6, dipadukan dengan dalaman berbahan katun bio Luz 100€ (gabungan) dan legging berbahan jersey katun berenda, Filles à Papa, 300€</i></p>														-couvrant les epaules
69	COSMO. 171.069	<p><i>Leggings</i></p> 	<p><i>Gilet oversize en coton et polyamide, MM6, sur un bandeau de maillot en coton bio,Luz, 100€(l'ensemble), et des leggings en jersey de coton rebrodé de sequins, Filles à Papa, 300€</i></p> <p><i>Sweater ukuran besar berbahan katun dan polyamide, MM6, dipadukan dengan dalaman berbahan katun bio Luz 100€ (gabungan) dan</i></p>						√			√					<p>+ très collant + longues + porté sous un pull (gilet) + pantalon élastique</p>

			<i>legging berbahan jersey katun berenda, Filles à Papa, 300€</i>													
70	COSMO. 172.070	Veste 	<i>Veste en mousseline de soie et sequins, Berenice, 439€, sur un top en maille de coton mélange, Sacai, et un short en cuir perforé, Comptoir des Cotonniers, 195€.</i> <i>Jas berbahan kain tipis dari sutra dan sequins, Berenice 439€, dipadukan dengan atasan berbahan serat katun belang, Sacai dan celana pendek berbahan kulit, Comptoir des Cotonniers, 195€.</i>		√					√						+ manches courtes -un col + couvrant le buste + à la taille
71	COSMO. 172.071	Un short 	<i>Veste en mousseline de soie et sequins, Berenice, 439€, sur un top en maille de coton mélange, Sacai, et un short en cuir perforé, Comptoir des Cotonniers, 195€.</i>							√	√					+ très courts + couvrant jusqu'aux cuisses + à la taille



			<i>Jas berbahan kain tipis dari sutra dan sequins, Berenice 439€, dipadukan dengan atasan berbahan serat katun belang, Sacai dan celana pendek berbahan kulit, Comptoir des Cotonniers, 195€.</i>														
72	COSMO. 173.072	<i>Pull</i> 	<i>Pull en polyamide et lurex, Laurence Doligé, 225€, sur une jupe frangée en coton et cuir, Berenice 185€.</i> <i>Sweater berbahan polyamide lurik, Laurence Doligé, 225€ dipadukan dengan rok mengkilap berbahan katun dan kulit, Berenice 185€</i>			√							√				+ manches longues + couvrant le buste -un col + boutonné
73	COSMO. 173.073	<i>Une jupe</i> 	<i>Pull en polyamide et lurex, Laurence Doligé, 225€, sur une jupe frangée en coton et cuir, Berenice 185€.</i> <i>Sweater berbahan polyamide lurik, Laurence Doligé, 225€ dipadukan dengan rok mengkilap</i>					√					√				+ très courts + mini jupe



			<i>berbahan katun dan kulit, Berenice 185€</i>													
74	COSMO. 174.074	<i>Une chemise</i> 	<i>Chemise en organza de soie, Filles à Papa, 259€, sur un short en damassé de coton, Zadig & Voltaire 280€.</i> <i>Kemeja berbahan organza sutra, Fils à Papa 259€ dipadukan dengan celana pendek berbahan katun damas, Zadig&Voltaire 280€</i>	√						√						+ manches courtes + boutonné -un col + à la taille
75	COSMO. 174.075	<i>Un short</i> 	<i>Chemise en organza de soie, Filles à Papa, 259€, sur un short en damassé de coton, Zadig & Voltaire 280€.</i> <i>Kemeja berbahan organza sutra, Fils à Papa 259€ dipadukan dengan celana pendek berbahan katun damas, Zadig&Voltaire 280€</i>						√			√				+ très courts + couvrant jusqu'aux cuisses + à la taille
76	COSMO. 175.076	<i>Cape</i>	<i>Cape en résille et dentelle, Zadig & Voltaire, 350€, sur un top en lin et veau velours</i>				√						√			+ sans manches + sans col + large



			<p><i>lavable, Majestic, 120€, et un short en coton er sequins, Brigitte Bardot 160€.</i></p> <p><i>Atasan terbuat dari serat kain yang halus, Zadig&Voltaire, 350€ dipadukan dengan dalaman berbahan sutra dan kulit, Majestic, 120€, dan sebuah celana pendek berbahan sutra sequins, Brigitte Bardot, 160€</i></p>														+ couvre le buste
77	COSMO. 175.077	<p><i>Un top</i></p> 	<p><i>Cape en résille et dentelle, Zadig & Voltaire, 350€, sur un top en lin et veau velours lavable, Majestic, 120€, et un short en coton er sequins, Brigitte Bardot 160€.</i></p> <p><i>Atasan terbuat dari serat kain yang halus, Zadig&Voltaire, 350€ dipadukan dengan dalaman berbahan sutra dan kulit, Majestic, 120€, dan sebuah</i></p>	√						√							<p>+ sans manches -un col + couvrant le buste + à la taille</p>




			<i>celana pendek berbahan sutra sequins, Brigitte Bardot, 160€</i>													
78	COSMO. 175.078	Un short 	<i>Cape en résille et dentelle, Zadig & Voltaire, 350€, sur un top en lin et veau velours lavable, Majestic, 120€, et un short en coton er sequins, Brigitte Bardot 160€.</i> <i>Atasan terbuat dari serat kain yang halus, Zadig&Voltaire, 350€ dipadukan dengan dalaman berbahan sutra dan kulit, Majestic, 120€, dan sebuah celana pendek berbahan sutra sequins, Brigitte Bardot, 160€</i>						√				√			+ très courts + couvrant jusqu'aux cuisses + collant
79.	ELLE. 098.079	Chemise Kemeja	Chemise en soie, EQUIPMENT. <i>Kemeja berbahan sutra, EQUIPMENT.</i>	√									√			+col +manches longues +boutonnée



																	
80.	ELLE. 100.080	Chemise Kemeja 	Chemise, BOTTEGA VENETA <i>Kemeja, Bottega Veneta</i>	✓								✓					+col + mi manches -boutonnée
81.	ELLE. 101.081	Gilet 	Gilet, CHARVET <i>Sweater, CHARVET.</i>			✓							✓				+boutonnée +manches longues -col




82.	ELLE. 101.082	<i>Pantalon</i> 	<i>Pantalon, STELLA McCARTNEY</i> <i>Celana panjang, STELLA McCARTNEY</i>							√				√			+longs +collant aux pieds +couvre les jambes séparement
83	ELLE. 104.083	<i>Manteau</i> 	<i>Manteau en jersey de coton, LACOSTE</i> <i>Mantel jersey berbahan katun, LACOSTE</i>				√				√						+manches longues +longue ss(couvrant jusqu'aux jambes) -col
84.	ELLE. 105.084	<i>Chemise</i>	<i>Chemise et pantalon en popeline de coton, ACNE STUDIOS</i>	√							√						+manches longs +col +boutonnée




			<i>Kemeja dan celana panjang berbahan katun, ACNE STUDIOS.</i>													
85.	ELLE. 105.085	<i>Pantalon</i> 	<i>Chemise et pantalon en popeline de coton, ACNE STUDIOS</i> <i>Kemeja dan celana panjang berbahan katun, ACNE STUDIOS.</i>							√	√					<i>+longs +couvrant jusqu'aux pieds</i>
86.	ELLE. 109.086	<i>Veste Jas</i>	<i>Veste en rayonne et coton, PAUL SMITH. Chemise, PAUL&JOE. Pantalon en maille de coton, BIMBA Y LOLA.</i>									√				<i>+manches longs +col -boutonnée</i>



			<i>Jas berbahan sutra dan katun, PAUL SMITH. Kemeja, PAUL&JOE. Celana panjang berbahan serat katun, BIMBA Y LOLA.</i>													
87.	ELLE. 109.087	<i>Chemise</i> Kemeja 	<i>Veste en rayonne et coton, PAUL SMITH. Chemise, PAUL&JOE. Pantalon en maille de coton, BIMBA Y LOLA.</i> <i>Jas berbahan sutra dan katun, PAUL SMITH. Kemeja, PAUL&JOE. Celana panjang berbahan serat katun, BIMBA Y LOLA.</i>	√							√					<i>+mi-manches +boutonné +col</i>
88.	ELLE. 109.088	<i>Pantalon</i> Celan panjang	<i>Veste en rayonne et coton, PAUL SMITH. Chemise, PAUL&JOE. Pantalon en maille de coton, BIMBA Y LOLA.</i>						√		√					<i>+longs + élargie aux pieds</i>




			<i>Jas berbahan sutra dan katun, PAUL SMITH. Kemeja, PAUL&JOE. Celana panjang berbahan serat katun, BIMBA Y LOLA.</i>													
89.	ELLE. 109.089	<i>Top</i> 	<i>Top et jupe en tweed, GERARD DAREL. Atasan dan rok berbahan serat binatang, GERARD DAREL.</i>			√					√					<i>-col +manches courts -boutonné</i>
90.	ELLE. 109.090	<i>Jupe</i> 	<i>Top et jupe en tweed, GERARD DAREL. Atasan dan rok berbahan serat binatang, GERARD DAREL.</i>						√		√					<i>+collant +couvrant jusqu'aux mi-jambes</i>
91.	ELLE. 109.091	<i>Vareuse</i>	<i>Vareuse en cachemire, carré vintage en soie,</i>			√					√					<i>+manches longues +col</i>




			<p>montre , <Faubourg>, HERMES. Short en soie et coton, MARNI.</p> <p>Atasan berbahan kasmir, ikat leher berbahan sutra, jam tangan <Faubourg>, HERMES. Celana pendek berbahan sutra dan katun, MARNI.</p>														
92.	ELLE. 109.092	<p>Short</p> 	<p>Vareuse en cachemire, carré vintage en soie, montre , <Faubourg>, HERMES. Short en soie et coton, MARNI.</p> <p>Atasan berbahan kasmir, ikat leher berbahan sutra, jam tangan <Faubourg>, HERMES. Celana pendek berbahan sutra dan katun, MARNI.</p>						√	√							+très court +collant
93.	ELLE. 112.093	<p>Pull</p>	<p>Pull marine en cachemire et bermuda en laine, VALENTINO.</p> <p>Sweater marin berbahan kasmir dan celana tanggung</p>			√				√							+mi-manches -col -boutonnée

			(bermuda) terbuat dari serat kulit hewan, VALENTINO.													
94.	ELLE. 112.094	Bermuda 	<p>Pull marine en cachemire et bermuda en laine, VALENTINO.</p> <p>Sweater marin berbahan kasmir dan celana tanggung (bermuda) terbuat dari serat kulit hewan, VALENTINO.</p>						√	√						+couvrant jusqu'aux genoux +collant
95.	MARIE. 196.095	T-shirt 	<p>T-shirt en coton (Majestic), jupe en patchwork (La prestic Ouiston).</p> <p>Kaus berbahan katun (Majestic), rok terbuat dari berbagai macam kain (La Prestic Ouiston).</p>				√					√				+manches courts +collant -boutonné -col

96.	MARIE. 196.096	<i>Jupe</i> 	<i>T-shirt en coton (Majestic), jupe en patchwork (La prestic Ouiston).</i> <i>Kaus berbahan katun (Majestic), rok terbuat dari berbagai macam kain (La Prestic Ouiston).</i>						√					√			+court +collant
97	MARIE. 197.097	<i>Blouse</i> 	<i>Blouse en organza de soie brodée de fleurs (Victoria Beckham), short en veau velours (Ventcouvert),</i> <i>Atasan terbuat dari sutra organza sulaman bunga (Victoria Beckham), celana pendek terbuat dari kulit (Ventcouvert)</i>	√										√			+manches courts -boutonné - col
98	MARIE. 197.098	<i>Short</i> 	<i>Blouse en organza de soie brodée de fleurs (Victoria Beckham), short en veau velours (Ventcouvert).</i> <i>Atasan terbuat dari sutra organza sulaman bunga (Victoria Beckham), celana</i>						√					√			+très court +collant

			<i>pendek terbuat dari kulit (Ventcouvert)</i>													
99	MARIE. 198.099	<i>Blouse</i> 	Blouse en coton et dentelle (Cotélac), bermuda en coton (Courrèges) Atasan berbahan katun dan berenda (Cotélac), celana tanggung (bermuda) berbahan katun (Courrèges)	✓							✓					+manches courts-col -boutonné
100.	MARIE. 198.100	<i>Bermuda</i> 	Blouse en coton et dentelle (Cotélac), bermuda en coton (Courrèges) Atasan berbahan katun dan berenda (Cotélac), celana tanggung (bermuda) berbahan katun (Courrèges)						✓	✓						+collant +couvrant jusqu'aux genoux
101.	MARIE. 199.101	<i>Chemise</i>	Chemise cache-cœur en crêpe de soie (Hermès), short en denim (Gap)	✓									✓			-boutonné +mi-manches -col

			<i>Kemeja lilit berbahan sutra halus (Hermès), celana pendek berbahan denim (Gap)</i>													
102	MARIE. 199.102	Short 	<i>Chemise cache-coeur en crêpe de soie (Hermès), short en denim (Gap)</i> <i>Kemeja lilit berbahan sutra halus (Hermès), celana pendek berbahan denim (Gap)</i>						√			√				+très courts +couvrant jusqu'aux cuisses +collant
103.	MARIE. 201.103	Chemise 	<i>Chemise en chambray (Berenice), short en coton (Atos Lombardini)</i> <i>Kemeja berbahan chambray (Berenice), celana pendek berbahan katun (Atos Lombardini)</i>	√						√						+col +manches longues +boutonné

104	MARIE. 201.104	<i>Short</i> 	<i>Chemise en chambray (Berenice), short en coton (Atos Lombardini)</i> <i>Kemeja berbahan chambray (Berenice), celana pendek berbahan katun (Atos Lombardini)</i>						✓	✓							<i>+très collant</i> <i>+couvrant jusqu'aux cuisses</i>
105	MARIE. 202.105	<i>Tshirt</i> 	<i>T-shirt en coton lamé (Lanvin), culotte de maillot (3suisses).</i> <i>Kaus berbahan katun (Lanvin), celana dalam kulot (3suisses)</i>				✓						✓				<i>+mi-manches</i> <i>-col</i> <i>-boutonné</i>
106	MARIE. 203.106	<i>T-shirt</i> 	<i>T-shirt en veau velours (Fabiana Filipi).</i> <i>Kaus berbahan kulit (Fabiana Fapali)</i>				✓						✓				<i>+mi manches</i> <i>-col</i>

**LE TERM DU VÊTEMENT DE FEMME ET LA FONCTION DU
VÊTEMENT DANS LES MAGAZINES *COSMOPOLITAN*, *ELLE* ET
MARIE CLAIRE D'ÉDITION JUILLET 2014**

**Par :
Muhammad Firdaus
11204241022**

RÉSUMÉ

A. INTRODUCTION

Le vêtement est inclu comme l'un des besoins primaires du peuple dans sa vie. Malcom Barnard explique que le vêtement est une communication d'identité qui a une relation à l'histoire et la culture. Le vêtement qu'on porte montre sa classe sociale. Par exemple le professeur et le musicien, ils mettent des vêtements différents selon leurs professions. Les vêtements que l'on porte ont des fonctions différentes selon les occasions comme pour le travail, les loisirs, la fête, etc.

Grâce au développement de la mode, il se trouve beaucoup de nouveaux vocabulaires spécifiques sur la mode. Par exemple le mot "bateau", dans la vie quotidienne signifie un mode de transportation. Alors que dans le domaine du vêtement, le mot "bateau" est associé à un type de col pour une robe, un pull. Le découpage du col s'inspire de la coque d'un bateau. On peut trouver l'article sur la mode dans beaucoup de médias, comme les magazines, la télévisions, et l'internet.

Les magazines de la mode comme le magazine *Cosmopolitan*, *Elle* et *Marie Claire* sont publiés aux quelques pays et donnent beaucoup d'informations sur le développement du vêtement. Ils ont les rubriques sur *fashion radar*, *technicolor*, *culture mode*, *miss lingerie*, *être bien*, etc.

B. DÉVELOPPEMENT

L'Homme (2004:22) explique que les termes sont des unités lexicales dont le sens est envisagé par rapport à un domaine des spécialités c'est-à-dire un domaine de la connaissance humaine, souvent associé à une activité socioprofessionnelle. Il partage le terme en deux types, ainsi que le term singulier et le term composé. Les termes singuliers sont les unités lexicales qui sont formés par des mots bas, par exemple le bandeau, le blouson, et la jupe, tandis que les termes composés sont les termes qui sont formés par du groupe du nom, par exemple art nouveau, soutien gorge, et boudoir cap.

Robert & Alain Rey (1978: 1767) explique que la terminologie est une ensemble des mots techniques appartenant à une science, un art, à un chercheurs. Les domaines qui possèdent beaucoup de terminologies sont la médecine, la critique cinématographique, et la grammaire. Selon Dubois et al (2001: 481), la terminologie est l'étude systématique de la dénomination de notions (ou concepts) spécifiques de domaines spécialisés de connaissances ou des techniques. D'après ces explications, on peut conclure que la terminologie est faites des mots spécifiques qui sont trouvés dans les domaines techniques ou la science.

Cette recherche a pour but de décrire la terminologie du vêtement de femme et de décrire la fonction du vêtement dans les magazines *Cosmopolitan*, *Elle*, et *Marie Claire* du Juillet 2014. Cette recherche est une recherche descriptive qualitative dont le sujet est tous les mots et les clauses qui correspondent à la terminologie du vêtement de femme. L'objet de cette recherche est tous les mots, les clauses, et les phrases sur la terminologie du vêtement de

(1) *Chemise en popeline de coton, boutonnage sous patte, COS, 59€*

Dans l'exemple (1), on trouve le terme "chemise", selon le Dictionnaire de Lexique de la Mode, la chemise a des caractéristiques comme le plus souvent avec col, avec manches, boutonnée, et à la taille. D'après les composants du sens, "chemise" à la clause (1) est inclus dans la catégorie du terme chemisette.

Dans cette recherche, il existe également le terme "blouse". La blouse est conçue pour recouvrir la partie supérieure du corps, avec ou sans col, avec ou sans manches, avec une encolure de tout genre ou au moins avec des bretelles, avec un boutonnage ou un autre système de fermeture, avec ou sans garnitures telles que cravates, jabots, dentelles, lacets ou broderie. On explique l'exemple de terme "blouse" comme suivant.



(2) *Kristina porte **un blouson** en soie mélangé métallisé, Les Prairies de Paris, et un short en denim et cuir, Maje, 145 €*

Dans l'exemple (2), on trouve le terme "un blouson", selon *Lexique de la Mode*, la blouson de la clause (2) a des caractéristiques comme manches longues,

sans col, et sans bouton. D'après les caractéristiques d'*un blouson*", le terme "*un blouson*" est inclus dans la catégorie les blouses et les chemisettes.

2. La Veste

La veste est vêtement à manches, boutonné devant, qui couvre du buste jusqu'aux hanches. Il existe 8 termes qui contiennent le terme veste.



(3) *Veste en rayonne et coton, PAUL SMITH. Chemise, PAUL&JOE. Pantalon en maille de coton, BIMBA Y LOLA.*

La clause (3) possède un terme de mode féminine qui est marqué par "veste". Selon le Dictionnaire *Classification du Textile*, la "veste" a des caractéristiques comme *avec manches, avec boutonné, et couvrant buste jusqu'aux hanches*. En considérant la théorie et les caractéristiques de "veste" dans la clause (3), on peut conclure que "veste en rayonne et coton" est inclus dans le terme veste.

3. Les chandails et *pull-overs*

Le chandail, selon le Dictionnaire Hachette, est un vêtement tricoté qui couvre les épaules, les dos, le torse, et les bras. Il est généralement en laine,

parfois en d'autres fibre textiles. Les manches sont longues. Tandis que le pull-over est un vêtement couvrant le buste, des épaules à la ceinture et les bras jusqu'au poignet. Dans cette recherche, il existe 8 données qui possèdent le terme chandail et pull-over. On explique ce terme comme suivant.



(4) *Pull marine en cachemire et bermuda en laine, VALENTINO.*

La clause et l'image (4) indique un terme "pull". D'après *La Classification de Textile*, le *pull* de la clause (4) a des caractéristiques comme avec manches, sans bouton, sans col, et sans poches. Selon la théorie et les caractéristiques de "pull" dans la clause (4), le pull est indiqué dans la catégorie *pull-overs*.

4. Les manteaux et capes

Selon le Dictionnaire Larousse Illustrée (2011:629), un manteau est vêtement à manches longues, boutonné devant, que l'on porte à l'extérieur pour se protéger de froid. Tandis que le cape est manteau ample, plus ou moins long, porté sur les épaules, avec ou sans fentes pour passer les bras.



(5) *Manteau en jersey de coton, LACOSTE*

La clause (5) possède un terme “manteau”. Selon le Dictionnaire de *Lexique de la Mode*, ce terme a des caractéristiques comme manches longues, avec col, et couvrant jusqu’aux jambes. D’après la théorie et les caractéristiques ci-dessus, le mot “manteau” dans la clause (5) est inclu dans la catégorie de manteau et cape.

5. Le T-shirt et maillot de corps

T-shirt est un vêtement couvrant le haut du corps qui se porte à la même peau avec des manches courts ou longs, souvent sans col. Tandis que le maillot de corps est un sous-vêtement qui couvre le torse. On explique le t-shirt et le maillot de corps comme suivants.

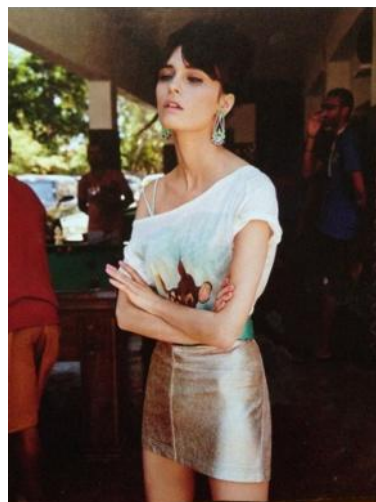


(6) *Tee-shirt en jersey de coton, Superdry, 60€*

Le terme dans la clause (6) est “tee-shirt” qui a des caractéristiques comme manches longues, sans bouton, sans col, et en coton. Selon *La Classification du Textile*, le “tee-shirt” dans la clause (6) est inclus dans la catégorie du tee-shirt et maillot de corps.

6. La Jupe et la jupe-culotte

La jupe et la jupe-culotte sont des vêtements conçus pour couvrir la partie inférieure du corps, commençant normalement à la taille et pouvant aller jusqu’aux chevilles ou au-delà. Dans cette recherche, il existe six termes “jupe”. On explique l’exemple de terme jupe comme suivant.



(7)*Tee-shirt en jersey de coton, Paul & Joe Sister x Disney, sur un soutien gorge Andrés Sardá et une jupe en cuir irisé, Berenice, 280€*

Dans l'exemple (7), on trouve le terme “la jupe”, selon le Dictionnaire de l'Académie Française, la jupe est la partie de l'habillement des femmes, qui descend de la ceinture jusqu'aux genoux. La jupe de l'exemple (7) a des caractéristiques comme mini-jupe, couvrant jusqu'aux cuisses, très collant, et à la taille. En considérant la théorie et les caractéristiques montrés ci-dessus, “une jupe” est inclus dans la catégorie la jupe et la jupe culotte qui a une forme mini-jupe.

7. Le pantalon et Shorts

Le pantalon et short sont les vêtements qui couvre les jambes séparément commençant à la taille jusqu'aux cuisses (le shorts) et jusqu'aux chevilles (le pantalon). Dans cette recherche, il existe 29 donnés qui possèdent le terme pantalon et short. On explique l'un des termes comme suivant.



(8)*Pantalon, STELLA McCARTNEY*

La clause (8) possède un term “pantalon”. Selon *Lexique de la Mode*, un “pantalon” a des caractéristiques comme *longs, léger, couvre les jambes*

séparement. D'après sa théorie et ses caractéristiques, "pantalon" est inclu dans la catégorie le pantalon et le short.

Selon les occasions, la fonction du vêtement est partagée en 5 fonctions, ainsi que le vêtement à la maison, aux travaux, aux sortis, aux loisirs, et aux sports. On explique ci-dessous les exemples de fonctions de vêtement.

1. Le vêtement au travail



(9) *Chemise, Botega Veneta, jupe, Céline.*

L'image (9) représente une mannuine qui est debout dans un couloir d'un bâtiment. Elle porte une chemise et une jupe. D'après les explications dans le chapitre II sur les vêtements, on porte une chemise avec une jupe ou un pantalon en couleur douce et des dessins simples. Afin de comprendre bien la fonction du vêtement, on applique les composants SPEAKING. La clause et l'image (9) représente une mannequin qui debout dans un couloir en portant une chemise blanche et une jupe (S). Les partisipants de cette clause et cette image sont le redacteur du magazine ELLE et le lecteur (P). Cette clause et cette image ont pour but de montrer un vêtement qui est porté pour le travail (E). Le redacteur décrit un

vêtement pour le travail qui se compose de vêtement qui a le couleur douce et des dessins simples, l'un de ces exemples est comme dans la clause et l'image (9) (A). Cette clause et image sont présentées en montrant les matières, le prix et la marque du vêtement (K) et elles sont écrites dans un magazine (I). Cette clause utilise la langue standard (N). Cette clause est une clause déclarative qui a pour but de donner une information (G). Selon l'analyse sur l'image et la clause ci-dessus, on peut conclure que la chemise et la jupe dans l'image (9) est inclus dans le vêtement pour le travail.

2. Le vêtement aux loisirs



(10) *Manteau en jacquard de polyester mélange, Desigual, 174€ sur une robe en crêpe, Molly Bracken, 40€*

L'image (10) représente une mannuine qui est debout dans un chemin et prête a partir en voyage ou aux loisirs. Elle porte une robe et un manteau. D'après les explications dans le chapitre II sur les vêtements, pour aller en voyage on peut choisir une robe, une jupe, un pantalon, un t-shirt ou quelque chose qui est confortable. Afin de comprendre bien la fonction du vêtement, on applique les composants SPEAKING. La clause et l'image (10) représente une mannéquine

qui debout dans un chemin et prête à partir en voyage (S). Les participants de cette clause et cette image sont le rédacteur du magazine *Cosmopolitan* et le lecteur (P). Cette clause et cette image ont pour but de montrer un vêtement qui est porté pour aller en voyage (E). Le rédacteur décrit un vêtement pour le voyage comme dans la clause et l'image (10) (A). Cette clause et image sont présentées en montrant les matières, le prix et la marque du vêtement (K) et elles sont écrites dans un magazine (I). Cette clause utilise la langue standard (N). Cette clause est une clause déclarative qui a pour but de donner une information (G). Selon l'analyse sur l'image et la clause ci-dessus, on peut conclure que les vêtements dans l'image (10) est inclus dans le vêtement pour aller au voyage ou aux loisirs.

C. CONCLUSION

Le résultat de la recherche montre qu'il existe 106 données qui se divisent en sept types de la mode tels que les blouses et les chemisettes, la veste, le chandail et *pull-overs*, le manteau et cape, le *t-shirt* et maillot de corps, la jupe et jupe culotte, et le pantalon et le shorts. Selon les occasions, les vêtements sont partagés en cinq fonctions tels que le vêtement à la maison, aux travaux, à la fête, aux loisirs, et aux sports. Les vêtements dans cette recherche représentent les vêtements qui sont appropriés pour l'été soient au travail ou aux loisirs. Il est indiqué par le type de *T-shirt et maillot de corps* et *pantalon et short* et ses matières de vêtement. On peut conclure donc les types de vêtements et ses fonctions dépendent des occasions et de la profession.

1. Pour les professeurs

Les résultats de la recherche sur la terminologie de la mode féminin française dans le magazine *Cosmopolitan*, *Elle* et *Marie Claire* du Juillet 2014 peuvent être considérés comme des matériels sur la compétence dans la *Sémantique du Français*.

2. Pour les étudiants

Les résultats de cette recherche peuvent être utilisés comme la référence pour ajouter des connaissances sur la mode. En outre, cette recherche peuvent être utilisée comme un média d'apprentissage aux élèves de la classe de la mode.

3. Aux autres chercheurs

Il faudrait de faire une recherche en analyse semblable plus profonde.